

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI MAN 1 PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

KHURIATUL MUTHOHAROH

NPM. 1511030160

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1440 M/2019 H

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI MAN 1 PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

OLEH

**KHURIATUL MUTHOHAROH
NPM. 1511030160**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. H. Jamal Fakhri, M. Ag
Pembimbing II : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN JEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

ABSTRAK
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI MAN 1 PRINGSEWU

Oleh :
KHURIATUL MUTHOHAROH

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk memproses data sehingga menjadi informasi yang berguna bagi sekolah. MAN 1 Pringsewu merupakan lembaga pendidikan berbasis madrasah yang tidak hanya mengedepankan ilmu agama namun juga memperhatikan ilmu umum terutama ilmu teknologi dan informasi. Dalam pelaksanaannya MAN 1 Pringsewu kini mengalami peningkatan kualitas sekolah yang signifikan, dilihat dari pengadaan sistem informasi yang semakin berkembang dan menggunakan jaringan internet. Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu meliputi komponen-komponen yang memadai dan proses pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yang dirancang untuk mengetahui sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu, dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu Staf TU bagian operator website, operator aplikasi raport digital dan operator e-Library. Penulisan ini menggunakan triangulasi teori untuk mengecek kesesuaian antara prosedur pengelolaan dengan teori-teori yang relevan. Adapun tahap-tahap yang diterapkan oleh penulis yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, dalam pelaksanaannya MAN 1 Pringsewu sudah mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan dari yang manual sampai ke otomatis. Artinya, dari yang menggunakan pena dan kertas kini menggunakan jaringan internet dan server. Sistem informasi pendidikan di MAN 1 meliputi website sekolah MAN 1 Pringsewu yaitu www.man1pringsewu.sch.id, sistem informasi akademik, aplikasi raport digital dan perpustakaan digital MAN 1 Pringsewu yaitu SLiMS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DI MAN 1 PRINGSEWU


Nama Mahasiswa : Khuriatul Muthoharoh
NPM : 1511030160
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

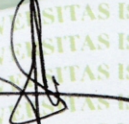
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

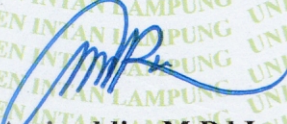
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag
NIP.196301241991031002


Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd
NIP. 197211211998032007

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI


Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I
NIP. 196903051996031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MAN 1 PRINGSEWU”** Disusun oleh **KHURIATUL MUTHOHAROH, NPM : 1511030160**, Program studi: **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 21 Juni 2019** pada pukul **09.30 s.d 11.00 WIB** di Ruang Sidang.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Drs. H. Amirudin, M. Pd. I (.....)

Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101978031001



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
قَوْمًا يَجْهَلُونَ فَتُنصِحُوا عَلَيْهِ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : hai-orang-orang yang beriman! jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-hujurat (49) :6.

1

¹Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta Timur: Magfirah Pustaka, 2006, h. 6.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim

Kupersembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta: terimakasih banyak untuk ayahanda Rosidi Yusuf dan ibunda Tunjiati yang telah membesarkan, mengasuh, membimbing, dan memberikan kasih sayang kepadaku, yang semua itu tak mungkin dapat terbalas olehku, serta tiada henti memberikan doanya, dukungan, dan yang selalu berjuang untuk keberhasilanku hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku tercinta Aufa Alfin Arsyada terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang tulus yang selalu mendukung , mendoakan dan memberikan motivasi kepadaku. Dan keluarga besarku yang tak bisa kusebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya, kalian merupakan karunia terbesar yang Allah SWT berikan kepadaku.
3. Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan yang telah memberikan dan pengalaman ilmiah yang akan selalu ku kenang sepanjang masa.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Khuriatul Muthoharoh, lahir di Pagersari, Kota Pringsewu, pada tanggal 20 Juli 1998, Anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Rosidi Yusuf dan Ibu Tunjiati. Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SD Negeri 1 Kupang Gumukrejo tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs N 1 Pringsewu tamat pada tahun 2012, lalu pendidikan selanjutnya dijalani di MAN 1 Pringsewu tamat pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dimana penulis mengkonsentrasikan diri pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni adanya dinul islam, yang telah membawa ajaran yang paling sempurna dan diantaranya yaitu menganjurkan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan tidak mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Jamal Fakhri, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan proposal ini.

3. Ibu Drs. Hj. Siti Patimah, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
6. Karyawan dan karyawan yang telah membantu dalam pengadministrasian sehingga proses berjalan lancar.
7. Kepala Sekolah, dan Staf TU serta siswa-siswi MAN 1 Pringsewu yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 khususnya MPI Kelas C.
9. Rekan-rekan KKN kelompok 80 dan PPL kelompok 57 terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang kalian berikan, semoga Ukhuwah kita senantiasa terikat dan saling ingat dan menjaga silaturahmi.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan

ampunanNya bagi hambahambanya yang telah mempersembahkan yang baik kepada sesamanya.

Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, April 2019

Penulis

KHURIATUL MUTHOHAROH
NPM. 1511030160

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian	8
E. Sub Fokus Penelitian.....	8
F. Rumusan Masalah	8
G. Tujuan dan Mafaat Penelitian	9
H. Metode Penelitian.....	9
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian	9
2. Sumber Data.....	12
3. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	13
4. Alat Pengumpul Data	13
5. Prosedur Analisis Data.....	17
6. Uji Keabsahan Data.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen	22
1. Konsep Dasar dan Pengertian Sistem Informasi Manajemen	23
2. Fungsi dan Manfaat sistem informasi manajemen.....	28
3. Peran Sistem Informasi Manajemen	31
4. Bentuk data yang diolah dan informasi yang dihasilkan oleh sist. em infomasi manajemen	32
5. Komponen-komponen sistem informasi manajemen.....	34
6. Proses pengelolaan data dalam sistem informasi manajemen	35
7. Tujuan sistem informasi manajemen	39
B. Tinjauan Pustaka	42
C. Kerangka Berfikir.....	44

BAB III DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah MAN 1 Pringsewu.....	46
2. Visi dan Misi MAN 1 Pringsewu.....	48
3. Profil MAN 1 Pringsewu	49

4. Data Keadaan MAN 1 Pringsewu	50
a. Data pegawai dan Kepegawaian MAN 1 Pringsewu	50
b. Data Keadaan Siswa MAN 1 Pringsewu	55
c. Data Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Pringsewu...	59
B. Deskripsi Data Peneliti.....	60
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu.....	65
a. Website.....	68
b. Sistem Informasi Akademik.....	69
c. Aplikasi raport digital	70
d. Senayan Library Management System.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nama dan Periode kepemimpinan kepala MAN 1 Pringsewu
Tabel 2	Tenaga Pendidik Madrasah
Tabel 3	Tenaga Kependidikan Madrasah
Tabel 4	Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Tabel 5	Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan
Tabel 6	Pangkat/golongan tenaga pendidik dan kependidikan
Tabel 7	Jumlah rombongan belajar peserta didik madrasah
Tabel 8	Rasio PPDB 5 tahun terakhir
Tabel 9	Jumlah Peserta didik Madrasah 5 tahun terakhir
Tabel 10	Peserta didik Madrasah berdasarkan Program/perminatan T.A 2018/2019
Tabel 11	Peserta didik Madrasah berdasarkan jenis kelamin T.A 2018/2019
Tabel 12	Output Peserta didik mMadrasah 5 tahun terakhir
Tabel 13	Sarana dan Prasarana MAN 1 Pringsewu

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumentasi)
- Lampiran 6 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Penelitian Penelitian dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan judul yang ada, agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahpahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul : Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu.

1. Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan. Sistem terdiri atas struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem dalam mencapai tujuan.¹

2. Informasi

Informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah *information*, berasal dari kata *informacion* bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu "*informationem*" yang artinya "konsep, ide, garis besar". Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat. Informasi

¹ Lukman Ahmad dan Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018) h.21

merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna.²

3. Manajemen

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif, efisien, dan melalui orang lain.³

4. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

5. MAN 1 Pringsewu

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu adalah lembaga pendidikan formal yang akan mewujudkan nilai-nilai kehidupan masyarakat islami dengan melaksanakan pendidikan yang memadukan antara ilmu dunia dengan ilmu akhirat.

Dari seluruh penegasan kata yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan Skripsi ini yaitu suatu penelitian

² Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung:Pustaka setia, 2014) h.74

³ *Ibid*, h. 112

⁴Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang standar nasional pasal 1

mengenai pelaksanaan atau penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis tertarik untuk meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen dengan alasan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu sebagai upaya menambah wawasan penulis di bidang Sistem Informasi Manajemen.

C. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan arus globalisasi yang semakin mendunia, kini kebutuhan informasi sangatlah penting bagi lembaga pemerintah sosial atau lembaga pendidikan. Informasi merupakan kebutuhan primer bagi manusia. Tanpa informasi akan sulit bagi seorang manajer untuk mengambil keputusan, baik dari informasi internal yang disiapkan oleh perusahaan itu sendiri atau dari informasi eksternal yang dapat diperoleh dari alat-alat komunikasi modern lainnya.

Pengelolaan atau manajemen yang baik menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Pengelolaan sistem informasi manajemen yang tepat merupakan salah satu hal penting dalam mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan.⁵

Teknologi informasi dan sistem pendidikan juga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Karena Sumber daya manusia merupakan komponen

⁵ Helmawati, *Sitem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2015), h. 1

utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas dan efisien.

Dalam dunia pendidikan, aktivitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan sistem informasi manajemen pendidikan, karena keduanya saling berkaitan dan membutuhkan satu sama lain. Hubungan dari kedua aspek tersebut dapat digambarkan bahwa pendidikan dinilai sebagai penggerak Sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi manajemen menjadi penentu kinerja pendidikan.⁶

Pada umumnya, sistem informasi manajemen dapat digambarkan sebagai suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi tersebut.

Sebelum teknologi informasi berbasis komputer hadir, sistem informasi manajemen sudah ada terlebih dahulu. Akan tetapi dengan adanya komputer sebagai salah satu bentuk revolusi teknologi komputer mampu memproses data secara tepat dan akurat.

⁶ Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2005), h. 14

Sebagaimana tela disebutkan di dalam al-Qur'an surat Al-Hujurat (49) ayat 6 :⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
 قَوْمًا يَجهَالَةً فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : hai-orang-orang yang beriman! jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-hujurat (49) : 6)

Dalam ayat diatas disebutkan bahwa informasi sangatlah penting diteliti darimana asalnya dan kebenarannya agar tidak membuat sebuah keputusan yang salah dan merugikan diri sendiri atau kelompok lainnya. Dari berbagai fenomena perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan saat ini maka kita juga harus mencermati tentang bagaimana seharusnya pihak-pihak yang terkait agar tidak kehilangan kontrol dan landasan organisasi pendidikan yang menyangkut keefektivitas dan keefisienan sebuah manajemen pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) merupakan hasil dari penerapan konsep sistem informasi manajemen (SIM) dalam lembaga pendidikan. Perancangan atau pembuatan SIM Pendidikan bermula dari masalah yang muncul dari lembaga pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi

⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya As-Sidqu, h. 846

manajemen, tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi.⁸

Melalui penerapan sistem informasi manajemen, suatu lembaga pendidikan formal memiliki keinginan untuk menjelaskan, mendefinisikan serta menerapkan suatu model pendidikan yang berdasarkan ekspektasinya sesuai dengan perkembangan zaman. Manajemen pendidikan pada era informasi ini dijadikan suatu prioritas untuk kelangsungan pendidikan dengan kata lain lembaga pendidikan harus memiliki ciri khusus untuk menciptakan hasil yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan harus menetapkan visi dan misi yang jelas untuk memproduksi keputusan yang berkualitas dan beroperasi secara maksimal. Untuk mewujudkan hal ini, lembaga pendidikan perlu membuat suatu struktur dan manajemen yang pasti dan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Karena dalam prinsip ajaran Islam segala sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan melainkan harus dilakukan secara rapi benar tertib dan teratur dan proses-proses juga harus diikuti dengan tertib.

Dalam sebuah riwayat Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

⁸ Yulia Djahir, dewi Pratita, *Bahan ajar: Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 5

Artinya : “Sesungguhnya Allah sangat mencintati orang yg jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara Itqan (tepat terarah jelas dan tuntas)”. (HR Thabrani).

Manajemen yang berarti mengatur segala yang dilakukan agar menjadi baik dan tepat merupakan hal yang dianjurkan dalam Islam. Setiap organisasi pendidikan termasuk pendidikan yang berbasis Madrasah pasti memiliki aktifitas-aktifitas pekerjaan dalam mencapai tujuan sebuah organisasi yaitu manajemen.

Untuk melaksanakan sistem informasi manajemen untuk mengolah data yaitu, pengumpulan data dengan data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Pengumpulan data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan-keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis data yang dikumpulkan, dengan alat pengumpulan data, Dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat computer kemudian diinput melalui pengelola data.⁹

Salah satu faktor dalam menciptakan lingkungan belajar dan kondusif dengan lingkungan pandang dan dengar (audio-visual) yang dalam hal ini dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwasanya untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan media. Komponen utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan

⁹Ria Eliza Wati, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, November:2018, h.69

berkualitas, yaitu tersediannya teknologi informasi yang digunakan oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Lingkungan internal maupun eksternal selalu berkembang dan bersifat dinamis sehingga menimbulkan kesempatan atau hambatan pertumbuhan bagi lembaga pendidikan. Penyebabnya adalah keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen. Manajemen pendidikan mempunyai tugas membuat keputusan, tetapi tugas ini merupakan aspek krisis yang menuntut kemampuan manajerial untuk mengintegrasikan dan mengembangkan sebagai elemen yang relevan ke dalam situasi lembaga pendidikan secara keseluruhan.¹⁰

D. Fokus Penelitian

Sebelum menjelaskan lebih jauh dan lebih detail tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu terlebih dahulu penulis akan menguraikan fokus penelitian dari judul skripsi ini yaitu tentang bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu, dalam hal mengurai bagaimana pengelolaan dan pelaksanaan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu dalam mengolah data.

E. Sub Fokus

Sub Fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengumpulan data
- b. Pengolahan data
- c. Penginputan data

¹⁰La Ode Ismail dan Risnani Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar: Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan skripsi ini, yaitu tentang bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu ?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan penelitian yang penulis teliti adalah:

- a. Untuk mengetahui pengumpulan data melalui sistem informasi manajemen pendidikan di man 1 pringsewu.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan data melalui sistem informasi manajemen pendidikan di man 1 pringsewu.
- c. Untuk mengetahui penyimpanan data melalui sistem informasi manajemen di man 1 pringsewu.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan memperluas wacana serta dapat dijadikan wawasan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan sistem informasi manajemen pendidikan.

Secara praktis sebagai bahan acuan dalam membuat pedoman dalam upaya memberikan acuan yang jelas tentang sistem informasi manajemen pendidikan.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹¹

pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menganalisa dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Penelitian survai biasanya termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan kebenarannya, dan dikembangkan melalui pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan sebuah permasalahan, dan mengantisipasi masalah permasalahan yang diteliti.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) h. 11

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif. Penelitian Deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berbasis kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan dengan kata tanya “ mengapa”, “alasan apa” dan “bagaimana terjadinya” akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.¹²

Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada

¹²Lexy J Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001), h. 6.

saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.¹³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang-orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik itu berupa tertulis maupun lisan.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas menurut Lafland (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Meleong) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan hal itu maka jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.¹⁵ Adapun sumber data terdiri atas dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah Staf TU di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

¹³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 64

¹⁴Lexy J Meleong, *Ibid*, h. 11

¹⁵Lexy J Meleong, *Ibid*, h. 157

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 13

dokumen.¹⁷ Sumber data sekunder diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data madrasah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan seperti dokumen tentang sistem informasi manajemen.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berkeinginan untuk meneliti di MAN 1 Pringsewu dengan mengambil studi lapangan. Dipilihnya MAN 1 Pringsewu sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan dan alasan. Pertama, MAN 1 Pringsewu merupakan *Islamic Boarding School* yang terletak di Imam Bonjol Pekon Fajar Agung Barat Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu yang memiliki visi Mewujudkan Insan MAN 1 Pringsewu yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berkualitas dan Kreatif. Berdasarkan hasil pra survey penulis yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2019, MAN 1 Pringsewu merupakan lembaga pendidikan yang turut menggunakan sistem informasi akademik dalam pelaksanaan sistem informasi manajemennya. Kedua, MAN 1 Pringsewu juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat provinsi.

Untuk Partisipan yang akan membantu penulis dalam memahami masalah dan pertanyaan penelitian, Observasi dilakukan oleh penulis yang berperan sebagai operator TU dan wali murid. Kemudian wawancara dilakukan dengan operator atau pemegang dan pengelola website MAN 1 Pringsewu.

¹⁷Sugiono, *Ibid*, h. 15

4. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer pada metode pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*indepth observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁸ Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.¹⁹

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data.

b) Wawancara semiterstruktur,

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth-interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah

¹⁸Clolid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 83

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 253

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.²⁰

Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis menggunakan metode wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Untuk tujuan dari wawancara jenis ini yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak-pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini, penulis tujukan operator tata usaha guna memperoleh penjelasan mengenai kegiatan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan.

2. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. observasi (pengamatan) adalah alat pengukur data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Macam-macam observasi adalah sebagai berikut :

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2016),h. 194-198.

a. Observasi partisipan,

dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Observasi jenis ini digolongkan menjadi 4 yaitu :

- a) partisipasi pasif (peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut).
- b) Partisipasi moderat (peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya).
- c) Partisipasi aktif (peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap).
- d) Partisipasi lengkap (dalam mengumpulkan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data).²¹

b. Observasi terang-terang atau tersamar,

Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

²¹Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 227

c. Observasi tidak berstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.²²

Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis menggunakan metode observasi partisipasi moderat dimana dalam pelaksanaannya peneliti datang ke tempat penelitian dan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh narasumber tetapi tidak semuanya. Metode ini, penulis melakukan observasi tentang bagaimana penerapan dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpul data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Sejumlah fakta atau data tersimpan di dalam bahan yang berbentuk tulisan, gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang untuk peneliti mengetahui hal-hal yang terjadi silam.

Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan di ruang tata usaha, sejarah singkat berdirinya MAN 1 Pringsewu, visi dan misi serta tujuan, data pegawai, data siswa, sarana dan prasarana, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

4. Prosedur Analisis Data

²²Sugiono, *Ibid*, h. 228-230.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dan dalam periode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data adalah (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

²³Sugiono, *Ibid*, h. 244

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart, dalam mendisplay data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila pola yang telah ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dengan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁵

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkontruksi dan menafsirkan data

²⁴Sugiono, *Ibid.*, h. 244-252

²⁵Sugiono, *Ibid.*, h. 338-345.

untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penarikan kesimpulan, dilakukan dengan berfikir induktif yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.

5. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperlukan adalah datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketegantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik penarikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada empat macam, yaitu :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, didokumentasikan atau kuesioner dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut. Menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara terus berulang-ulang sampai ditemukan data yang sama.

d) Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen

1. Konsep Dasar dan Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem, karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disimpan serta diolah dan diproses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi.¹

Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti Departemen atau Lembaga suatu Instansi Pemerintahan maupun

¹ Rusdiana dan Much. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung:Pustaka setia, 2014), h. 93

perusahaan swasta dan organisasi non-pemerintah dengan berbagai tingkatan manajemen didalamnya. Informasi menjelaskan mengenai organisasi atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang tentang organisasi tersebut.²

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan. Sistem terdiri atas struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem dalam mencapai tujuan.

Menurut Harijono Djodihardjo sistem adalah sekumpulan objek yang mencakup hubungan fungsional antara tiap-tiap objek dengan hubungan ciri tiap objek yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan secara fungsional. Sedangkan menurut Lani Sidharta sistem adalah himpunan dari bagian yang saling berhubungan, yang secara bersama mencapai tujuan yang sama.

Dengan demikian, sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut.

² Lukman Ahmad dan Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018) h.21

Maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam ruang lingkup yang sempit.³

sistem juga bisa didefinisikan dengan berbagai pendekatan dan beragam istilah. Menurut Lucas sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen. Jogiyanto mendefinisikan sistem kedalam dua kelompok pendekatan yaitu menekankan pada prosedur yang mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkelompok atau bekerja sama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran tertentu, kemudian pendekatan kedua yaitu menekankan pada komponen atau elemennya yang mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴

Informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah *information*, berasal dari kata *informacion* bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu "*informationem*" yang artinya "konsep, ide, garis besar". Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat. Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna.

³Rusdian dan Moch. Irfan, *Op. Cit*, h. 28-29

⁴Lantip D. Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press, 2013), cet. 1, h. 1

Wawan dan Munir mengemukakan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang menggambarkan kejadian nyata dengan lebih berguna dan lebih berarti. Sedangkan menurut Jogiyanto informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dari pernyataan para ahli mengenai pengertian informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat.⁵

Pengertian manajemen sangat banyak dan satu pengertian tentang manajemen tidak dapat mewakili pengertian lain secara universal. Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif, efisien, dan melalui orang lain. Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan

⁵Rusdiana dan Moch. Irfan, *Op. Cit*, h. 74-75

usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁶

Manajemen adalah suatu proses atau tenaga kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.⁷ Manajemen adalah pelaksanaan fungsi-fungsi unit dalam organisasi dalam merencanakan, menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan, melaksanakan,, menevaluasi pekerjaan unit masing-masing untuk mencapai keseluruhan tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁸

Secara umum, manajemen berarti mengatur. Allah SWT. Berfirman dalam Q. S. As-Sajdah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝٥

Artinya : dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q. S. As-Sajdah : 5)

Dari isi kandungan ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT. Adalah pengatur alam atau dalam sebuah ilmu manajemen disebut sebagai manajer. Dalam pengaturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT. Manusia diciptakan untuk dijadikan khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya.

⁶Ibid, h. 112

⁷George R. Terry dan Leslie W. Rule, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), cet. 11, h. 1

⁸Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), cet. 4, h. 2

Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹ Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena manusia yang dapat dididik dan mendidik.¹⁰

Salah satu prinsip dasar tentang pendidikan dalam hal mencari ilmu maupun petunjuk menyampaikan suatu ilmu tercantum dalam hadist berikut :

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجَنُ اللَّهِ لَهُ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا
مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةِ . رواه احمد و ابو داود و ابن ماجه

Artinya : Barang siapa mempelajari suatu ilmu yang tidak untuk mencari keridhaan Allah SWT. Tapi hanya untuk mendapatkan nilai-nilai material dari kehidupan duniawi maka ia tidak akan mencium harumnya surga. (H. R. Ahmad, Abu dawud dan Ibnu Majah)

Seperti yang kita ketahui mencari ilmu wajib hukumnya bagi setiap orang muslim. Dari hadis diatas dapat diuraikan bahwa mencari ilmu atau menyampaikan sebuah ilmu semata-mata merupakan jalan untuk mencari ridha Allah SWT. Bukan hanya untuk mendapat nilai atau dipandang baik hanya di dunia saja, tetapi juga dalam pandangan Allah SWT.

⁹Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang standar nasional pasal 1

¹⁰Udin saefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan suatu pendekatan komprehensif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2007), cet. 3, h. 6

Pengertian Sistem Informasi Manajemen menurut Gordon B. Davis dalam bukunya yang berjudul “*Management Information System*” mengemukakan bahwa “Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”¹¹

Menurut O'Brien, Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mendapatkan hasil keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen. Sedangkan Abdul Kadir mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi melakukan pemrosesan data, kemudian mengubahnya menjadi informasi.¹²

2. Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen

a. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

¹¹ Lukman Ahmad dan Munawir, *Op. Cit.*, h. 14-15

¹² Rusdiana dan Moch. Irfan, *Op. Cit.*, h. 94-95

Beberapa fungsi sistem informasi manajemen antara lain :

- a) Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya.
- b) Mendukung proses operasi organisasi, dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif, seperti mengaitkan fungsi manajemen.¹³

sistem informasi manajemen mempunyai keunggulan, yaitu dapat menolong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi dalam bisnis, dan membangun sumber-sumber informasi strategis.

b. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Manfaat Sistem Informasi Manajemen antara lain sebagai berikut:

- a) meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi.
- b) menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c) mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d) mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.

¹³Ahmad Lukman dan Munawir, *Op. Cit*, h.27

- e) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f) mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g) memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h) Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan.¹⁴

Adapun beberapa manfaat sistem informasi manajemen pendidikan antara lain :

- a) Dalam sistem pengelolaan kesiswaan, sistem informasi manajemen bermanfaat untuk mempermudah para siswa melihat informasi tentang biodata siswa, beasiswa, kasus kedisiplinan, prestasi, dan lainnya.
- b) Dalam sistem pengelolaan akademik, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk mempermudah para siswa, guru dan staff melihat informasi mengenai data nilai, data absensi, data prestasi akademik dan lainnya.
- c) Dalam sistem pengelolaan guru dan staff, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk mempermudah guru dan staff melihat informasi tentang biodata guru, riwayat pendidikan dan lainnya.

¹⁴ Rusdiana dan Moch. Irfan, *Op. Cit*, h. 98-99

- d) Dalam sistem pengelolaan keuangan, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk mempermudah pengaksesan biaya pendidikan, biaya tambahan dan lain sebagainya.
- e) Dalam sistem pengelolaan perpustakaan, sistem informasi manajemen pendidikan bermanfaat untuk mempermudah melihat informasi mengenai data buku (judul, pengarang, dan deskripsi), status peminjam, *stock inventory* dan lain sebagainya.

3. Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Secara umum, ada tiga peran sistem informasi manajemen, yaitu :

- a) Meningkatkan Efisiensi Operasional

Investasi dalam teknologi sistem informasi dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional membuat perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya (*low-cost leadership*). Dengan menanamkan investasi pada teknologi sistem informasi, perusahaan juga dapat menanamkan rintangan untuk memasuki industri tersebut (*barriers to entry*) dengan jalan meningkatkan besarnya investasi atau kerumitan teknologi yang diperlukan untuk memasuki persaingan pasar. Selain itu, cara lain yang dapat ditempuh adalah mengikat (*lock in*) konsumen dan pemasok dengan cara membangun hubungan baru yang lebih bernilai.

- b) Memperkenalkan Inovasi dalam Bisnis

c) Membangun Sumber Informasi Strategis

Teknologi sistem informasi membuat perusahaan mampu untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak, mengembangkan jaringan telekomunikasi, menyewa spesialis sistem informasi, dan melatih *end users*¹⁵

4. Bentuk data yang diolah sistem informasi manajemen pendidikan dan Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen pendidikan

a. Bentuk Data yang diolah Sistem Informasi Manajemen

Bentuk data yang diolah dalam bidang pendidikan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a) Data statis

Data statis adalah jenis data yang pada umumnya tidak berubah atau jarang berubah, misalnya identitas nama (orang, organisasi atau tempat), kode-kode nomor dan alamat.

b) Data dinamis

Data dinamis adalah jenis data yang selalu berubah baik dalam frekuensi waktu yang singkat (harian) atau agak lama

¹⁵ Rusdiana dan Much. Irfan, *Ibid*

(semesteran) dan lain-lain. Data jenis ini sering mengalami peremajaan (updating) data. Contoh data tersebut seperti data tabungan, data gaji, data kepangkatan, dan nilai siswa, IPK mahasiswa, data keuangan dan sebagainya.

b. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebagai berikut :

- a) Koneksi dan setting, misalnya identitas sekolah, settingan tahun ajaran, setting kurikulum, koneksi database dan format tanggal.
- b) Dalam pengelolaan kesiswaan, misalnya pengelolaan biodata masing-masing siswa, beasiswa, kasus kedisiplinan, prestasi, perpindahan siswa, sampai pengelolaan data alumni.
- c) Dalam pengelolaan akademik, misalnya laporan nilai hasil ujian per periodik, data nilai KTSP dan nilai KBK, data absensi, data bimbingan dan penyuluhan, data kasus siswa, rencana pengajaran, pengelolaan mata pelajaran, penjadwalan dan prestasi akademik.
- d) Dalam pengelolaan guru dan karyawan, misalnya manajemen biodata guru dan karyawan, riwayat pendidikan, pendidikan tambahan.
- e) Dalam pengelolaan perpustakaan, misalnya pengelolaan buku (judul, kategori, dan deskripsi), status keanggotaan dan peminjaman, *stock inventory*, jurnal keluar masuk buku dan laporan lainnya.

- f) Dalam pelaporan, misalnya pelaporan siswa (induk siswa, kesehatan, beasiswa, kasus, dan bimbingan) seluruh siswa, pelaporan dosen/pegawai (induk pegawai, bidang pengajaran), rencana pengajaran, nilai, kelulusan.

Sistem informasi manajemen pendidikan digunakan oleh penggunanya sebagai alat bantu pengambilan keputusan oleh pihak lain yang tergabung dalam inter-organizational information system sehingga organisasi pendidikan dapat berinteraksi dengan pihak intern pendidikan yang mencakup siswa, guru/staff, dan diknas serta pihak ectern pendidikan yang mencakup masyarakat umum.

5. Komponen-komonen Sistem Informasi Manajemen

sistem infromasi terdiri dari dua kata yaitu sistem dan informasi. sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan dari orang yang sistematis dan terstruktur serta menjalankan fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi dapat diartikan sejumlah data yang telah diolah dan memiliki kegunaan untuk suatu tujuan tertentu.

secara umum, sistem informasi merupakan suatu sistem yang didalamnya memuat tentang berbagi informasi yang terkait dengan operasional suatu organisasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasi. Informasi mencakup jaringan komunikasi, transaksi rutin, manajemen, dan informasi yang dibutuhkan pihak intern dan ekstern organisasi.

Komponen sistem informasi terdiri dari :¹⁶

- a. Perangkat keras (hardware)

¹⁶ <https://www.dictio.id/t/apa-saja-komponen-dari-sistem-informasi/12648/2>
(diakses pada, 09 oktober 2018, 12:47)

adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan dibedakan dengan perangkat lunak (software) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat ini adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Dengan kata lain, bagian sistem komputer yang tidak terwujud.

6. Proses Pengelolaan Data Dalam Sistem Informasi Manajemen

Proses kerja suatu sistem informasi manajemen merupakan suatu alur proses yang kontinu dari mulai perencanaan sampai dengan umpan balik. Alur ini dimulai dengan rencana standar, yang menyangkut pencapaian tujuan tertentu, kemudian ditentukan standar tujuan dan dilakukanlah proses pemasukan data. Hasil pengolahan itu dijadikan umpan balik terhadap perencanaan standar. Bila memenuhi rencana dan standar, maka dilanjutkan dengan penyampaian hasil pada manajemen untuk menggerakkan organisasi. Selain sebagai umpan balik untuk mengevaluasi proses kerja sistem informasi manajemen, yang kemudian akan bergerak lagi sesuai dengan kebutuhan.

Sistem Informasi Manajemen bisa dikatakan efektif apabila data atau informasi tersebut terdapat kesesuaian antara yang memerlukan dengan yang menyiapkan tepat waktu, pemberi data atau informasi

memahami orang atau bagian yang membutuhkan data, seperti sikap dan emosinya, informasi diberikan sesuai dengan situasi tempat diterimanya informasi atau data, bentuk informasi dapat diterima oleh yang memerlukan, informasi mengalir secara kontinu menurut urutan prioritas data informasi yang dibutuhkan.

Pemrosesan data yang dimaksudkan adalah pemrosesan data yang dilakukan oleh para kepala sekolah yang meliputi bidang administrasi umum, supervisi, administrasi personil, administrasi murid, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana sekolah, administrasi keuangan dan administrasi humas. Dibawah ini ada beberapa bahasan secara teoritis tentang pemrosesan data :

a. Pengumpulan data

Gordon B. Davis mengemukakan informasi adalah data yang telah diolah dan yang penting dalam pengambilan keputusan. Untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, diperlukan masukan data yang berkualitas pula. Data-data yang sebagai bahan baku untuk menghasilkan informasi harusah terlebih dahulu dikumpulkan.

Jadi, untuk memperoleh informasi, tindakan pertama adalah mengumpulkan data untuk diolah menjadi informasi. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data-data, antara lain :

- a) Observasi, dengan melihat langsung baik catatan atau file-file dan melakukan observasi langsung. Data-data yang dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan dari pengumpulan data yang sedang

dilakukan. Keuntungan dari metode ini akan lebih akurat jika dikumpulkan oleh petugas-petugas yang mengetahui tujuan dari proses pengumpulan data tersebut.

- b) Wawancara, dalam hal ini kualitas data tergantung dengan pewawancara dan yang diwawancara. Subjektif antara keduanya akan mempengaruhi kualitas serta validitas data yang dikumpulkan.¹⁷

b. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau suatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, sifat atau isinya lebih berguna.

Brunch dan Strater menyampaikan serangkaian aktivitas dalam poses pengolahan data sebagai berikut :

- a) *Capturing*, menunjukkan pencatatan data dari suatu peristiwa dalam suatu bentuk.
- b) *Verifying* (pemeriksaan), menunjukkan pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data tersebut dapat diperoleh dan dicatat secara cermat.
- c) *Classifying* (penggolongan), menepmatkan unrus-unsur data dalam kategori khusus yang memberikan arti bagi si pemakai.
- d) Penyusunan atau penyortiran

¹⁷ Lukman Ahmad dan Munawir, *Op. Cit*, h. 10

Menempatkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya.

- e) *Summarizin* (peringkasan), menggabungkan atau mengumpulkan unsur-unsur data secara matematik, kemudian dengan pengurangan secara logika.
- f) *Calculating* (perhitungan), pengolahan data dengan menggunakan alat dan ilmu hitung atau logika
- g) *Storing* (penyimpanan), menempatkan data kedalam suatu media penyimpanan seperti kertas, mikrofilm, dan sebagainya bisa dikatakan sebagai proses pengarsipan.
- h) *Retreiving* (pengambilan kembali), merupakan proses pengembalian kembali data ketika diperlukan.
- i) *Reproduksi*, kegiatan memperbanyak data dari suatu media ke media lain dalam media yang sama.
- j) *Disseminating – Communicating* (penyebaran-pengkomunikasian), pemindahan data dari satu tempat ketempat lainnya.

Dalam melakukan pengolahan data sebagaimana diungkapkan diatas, maka diperlukan metode yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan, berikut Brunch dan Strater menjelaskan metode tersebut :

- 1) Metode Manual, semua operasi data dilakukan dngan tangan dan bantuan lainnya seperti kertas, pensil dan lain-lain.
- 2) Metode *elektromechanical*, metode ini merupakan metode gabungan dari manusia dan mesin.

- 3) Metode *Punch Card Equipment*, dalam metode ini menggunakan semua alat yang dipergunakan dalam apa yang kadang-kadang disebut sebagai suatu sistem warkat unit. Prinsip warkat unit ini adalah bahwa data mengenai seseorang, suatu obyek atau peristiwa biasanya dicatat dalam suatu kartu.
- 4) Metode Elektronik Komputer, Metode ini menggunakan komputer dalam mengolah datanya. Komputer disini berarti suatu susunan dari alat-alat masukan, suatu sistem unit pengolahan pusat dan alat-alat keluaran.

Pengolahan data merupakan serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan.

c. Penyimpanan Data

Penyimpanan data termasuk di dalamnya pengarsipan. Tujuan penyimpanan atau pengarsipan ini adalah :

- a) Sewaktu-waktu diperlukan bagi pemecahan persoalan dapat dengan mudah diambil.
- b) Menjaga dan memelihara fisik arsip atau dokumen agar terlindung dari kemungkinan rusak, terbakar atau hilang.¹⁸

7. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis.

¹⁸ Tim Dosen Adm. Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 177-184

Tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang meyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.¹⁹

Selain itu sistem informasi manajemen juga memiliki tujuan lain yaitu untuk merancang dan mengimplementasikan prosedur, proses, dan rutinitas yang memberikan laporan sesuai rinci secara akurat, konsisten, dan tepat waktu. Berikut ini adalah tujuan dasar dari sebuah sistem informasi manajemen :

a. Menangkap data

Menangkap data kontekstual, atau informasi operasional yang akan berkontribusi dalam pengambilan keputusan dari berbagai sumber internal dan eksternal organisasi.

b. Pengolahan data

Data yang didapat akan diolah menjadi informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, memimpin dan mengendalikan fungsi pada tingkat strategis, taktis dan operasional.

c. Penyimpanan, Penggunaan, dan Penyebaran Informasi

¹⁹ Lukman Ahmad dan Munawir, *Op. Cit.*, h. 16

Informasi atau data yang diolah harus disimpan untuk digunakan di masa depan. Selain itu sistem harus dapat mengambil informasi ini dari penyimpanan bila diperlukan pada berbagai penggunaan. Kemudian informasi atau produk jadi dari Manajemen Sistem Informasi harus diedarkan ke para penggunanya secara berkala menggunakan jaringan organisasi.²⁰

Tujuan dari perencanaan sistem informasi dalam bidang pendidikan yaitu secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan sekolah/ perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kulaitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Tujuan lain dari penerapan sistem informasi pendidikan sebagai berikut :

- a) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan yang memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setaranya.
- b) Memberikan sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi/kabupaten dapat berperan aktif dalam usaha memajukan pendidikan.
- c) Pertanggung jawab publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.

²⁰ <https://rocketmanajemen.com/sistem-informasi-manajemen/> (diakses pada, 26-09-18/22:18)

- d) Meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- e) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

Dari beberapa tujuan dasar sistem informasi manajemen tersebut dapat diketahui bahwa seorang manajer atau staf lainnya harus memiliki akses ke sistem informasi agar mereka dapat mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan.

B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Sistem Informasi Manajemen Pendidikan maka perlu kiranya dilakukan telaah study yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini, beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ria Eliza Wati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2014 dengan skripsinya yang berjudul *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*. Dengan

hasil penulisan untuk melaksanakan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung untuk mengolah data yaitu, Pengumpulan data. Dengan Data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Pengumpulan data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan-keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis data yang dikumpulkan, dengan alat pengumpulan data. Dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat computer kemudian diinput melalui pengelola data. Dengan sistem pengolahan data melalui dapodik maka pengelolaan riwayat data sekolah, peserta didik, pendidik, karyawan sekolah lebih mudah diterintegrasikan dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet.²¹

2. Ristati Sinen, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2017 meneliti tentang *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar*. Dengan hasil penelitian Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting dilembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri 21 Makassar. Di mana menggunakan aplikasi pengolah data yaitu dapodik dan

²¹[Repository.radenintan.ac.id/Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung](https://repository.radenintan.ac.id/Implementasi%20Sistem%20Informasi%20Manajemen%20di%20MTs%20Muhammadiyah%20Sukarame%20Bandar%20Lampung). Di akses pada tanggal 28 Februari 2019 pada jam 11:53

teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan computer.²²

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penelitian dengan judul Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

C. Kerangka Berfikir

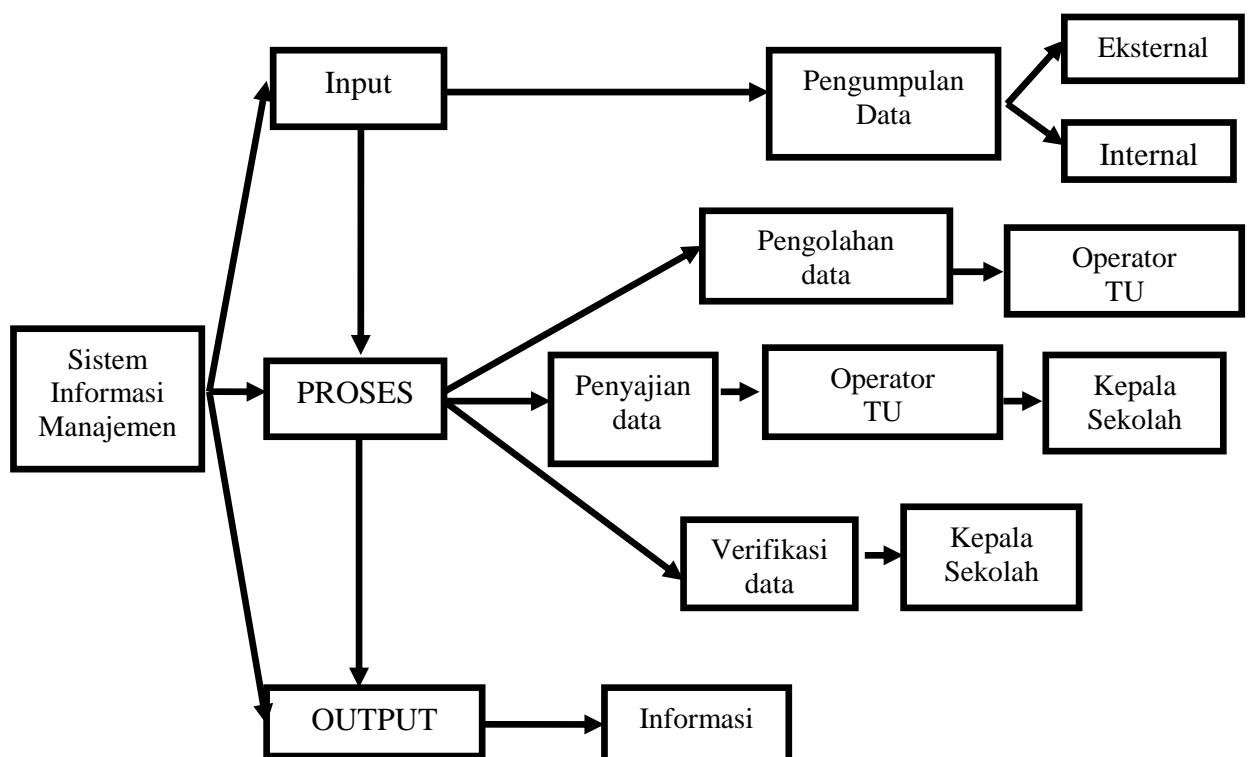
Informasi tidak hanya dipakai untuk kepentingan internal organisasi tetapi juga dipakai oleh pihak eksternal. Penggunaan oleh pihak eksternal misalnya berupa informasi yang membantu pelanggan untuk mengambil keputusan membeli produk yang mana yang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya seperti *Customer decision-support systems (CDSS)*. Pemakai internal meliputi staf operasi, manajemen tingkat bawah, hingga manajemen tingkat atas, sedangkan pengguna eksternal bisa berupa para pelanggan, para pemasok barang dan jasa, para pemegang saham, dinas-dinas pemerintahan, dan sebagainya. Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Sehingga sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola

²²*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar*. Di akses pada 11 September 2018 pada jam 08.24

organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Untuk menghasilkan informasi yang baik, maka perlu pengelolaan yang optimal yang harus dijalankan oleh sebuah ketenagaan pendidik, oleh karena itu tenaga pendidik berperan penting dalam perkembangan sebuah lembaga pendidikan. Jika digambarkan dalam kerangka berfikir proses pengelolaan sistem informasi manajemen sebagai berikut :

Kerangka Berfikir Sistem Informasi Manajemen



BAB III

DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MAN 1 Pringsewu

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu pada awalnya adalah Persiapan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Filial Tanjungkarang di Pringsewu atau Kelas Jauh dari MAN I Tanjungkarang pada tahun 1980 dengan Panitia Pendiri antara lain: (1) M. Hasyim Amran, BA; (2) Wahid Rasyid, BA; (3) Muallim Husain, BA; (4) AR. Muslim, BA; (5) Musri. S; (6) Ruslan Syaf; (7) Aziz Ahmad; (8) Mukhlisin, BA; (9) M. Chudori, BA. Untuk Kegiatan Belajar Mengajar MAN Filial Tanjungkarang saat itu menempati gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pringsewu. Adapun Kepala Madrasah yang menjabat pada saat itu adalah Wahid Rasyid, BA sampai dengan tahun 1981.

Berdasarkan informasi dari M. Hasyim Amran, BA pada tahun 1981 Persiapan MAN Filial Tanjungkarang berubah status menjadi MAN Filial Tanjungkarang dan Kegiatan Belajar Mengajar pindah ke gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pringsewu. Kemudian pada tahun 1995 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 5145.A Tahun 1995 MAN Filial Tanjungkarang di Pringsewu berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu dan menempati dua lokasi untuk

Kegiatan Belajar Mengajar, yaitu lokasi MIN Pringsewu (bersifat Pinjam Gedung) dan lokasi di Fajar Agung (milik sendiri).

Selanjutnya mulai tahun 2000 seluruh Kegiatan Belajar Mengajar dapat berlangsung di gedung yang sudah menjadi milik sendiri berlokasi di Jalan Imam Bonjol Pekon Fajar Agung Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus. MAN Pringsewu dibangun di atas areal seluas 15.340 m² dengan kondisi tanah yang berbukit-bukit. Dan pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014, Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu. Adapun beberapa Kepala Madrasah yang memimpin MAN 1 Pringsewu tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Nama dan periode kepemimpinan kepala MAN 1 Pringsewu

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode kepemimpinan
1.	M. Hasyim Amran, BA	1981-1983
2.	M. Chudori, BA	1983-1995
3.	Drs. A. Zubaidi	1995-1998
4.	Drs. Taryono Idrus	1998-1999
5.	Drs. Muanam Harsono	1999-2003
6.	Drs. H. Sopingi, M. M	2003-2006
7.	Drs. H. Alamsyah, M. Pd	2006-2009
8.	Drs. H. Khaeruddin AS	2009-2012
9.	Drs. H. Sukron, M. Pd	2012-2013
10.	Samsurizal, S. Pd, M. Si	2013-2015

11.	Drs. Nauval	2015 - 2019
12.	H. Almadi, S. Ag, M. Pd. I	2019-sekarang

Sumber : MAN 1 Pringsewu

2. Visi dan Misi MAN 1 Pringsewu

a. Visi MAN 1 Pringsewu

“Terwujudnya Insan MAN 1 Pringsewu yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berkualitas dan Kreatif”

b. Misi MAN 1 Pringsewu

- a) Mempersiapkan peserta didik untuk memiliki ilmu agama, pengetahuan dan teknologi sebagai dasar untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta memiliki akhlak yang baik.
- b) Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- c) Membekali peserta didik untuk mampu mengembangkan kualitas dan kreatifitas diri, selama proses pembelajaran maupun setelah menyelesaikan studi di MAN 1 Pringsewu.
- d) Membekali peserta didik dengan ilmu-ilmu praktis (pengetahuan terapan) untuk dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.
- e) Menyediakan dan menggunakan sarana dan prasarana seacara optimal

- f) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat memberikan layanan yang optimal dalam kegiatan pembelajaran dan pelayanan administrasi yang prima.
- g) Meningkatkan hubungan yang sinergis baik internal maupun eksternal.

3. Profil MAN 1 Pringsewu

Nama Madrasah	: MAN 1 PRINGSEWU
Kode Satker / UPB	: 575972 / 025.01.12.575972.00
NSM / NPSN	: 131118100001 / 10805268
Alamat Lengkap	: Jalan Imam Bonjol Pekon Fajar Agung Barat, Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu, Provinsi Lampung Kode Pos 35373 Telp. (0729)7374088
Tahun Berdiri Madrasah	: 1981
Status Madrasah	: Negeri (Berdasarkan KMA No. 515.A Tahun 1995)
Organisasi Penyelenggara	: Kanwil Kementerian Agama
Nomor Rekening Madrasah	: 0358-01-000029-30.2
UAKPB	: 025.01.12.575972.00
NPWP Madrasah	: 00.201.533.7-325.000

Akreditasi Madrasah	: Tipe B
No	: 077.a/BAPSM/12LPG/RKO/2013
	Ditetapkan Tanggal 21 Des 2013
	oleh Badan Akreditasi Nasional
	Sekolah/Madrasah (BAN - S/M)
	Prov. Lampung
Kepemilikan Tanah	: Milik MAN 1 Pringsewu Status
	Tanah Sertifikat Tanah Wakaf
Luas Tanah	: 15.340 M2
Kepemilikan Bangunan	: Milik MAN 1 Pringsewu
Luas Bangunan	: 1.440 M2
Jarak Ke Kecamatan	: + 3 Km
Jarak Ke Kabupaten	: + 15 Km
Kelompok Madrasah	: Induk KKM
Jumlah Anggota KKM	: 10 MA Swasta

4. Data Keadaan MAN 1 Pringsewu

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Pringsewu

Personal pada MAN 1 Pringsewu seluruhnya berjumlah 71 orang, meliputi Tenaga Pendidik (Guru) berjumlah 56 orang dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) berjumlah 15 orang, tertera pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Tenaga Pendidik Madrasah

No.	Nama Pendidik	L/p	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	H. Almadi, S. Ag, M. Pd. I	L	Biologi	Kepala Madrasah
2.	Drs. Anis fuadi, MM	L	Fisika	Waka Kesiswaan
3.	Drs. Sofwan	L	Sosiologi	Guru Tetap
4.	Drs. Thobrani	L	Fiqih	Tetap
5.	Drs. H. M. Musta'in, S. Pd, M. Ag	L	Ekonomi	Tetap
6.	Dra. Sulistari, M. Pd	P	Bhs. Indonesia	Tetap
7.	Drs. H. Bunyana	L	Qur'an hadits	Tetap
8.	Siti nurjanah, S. Pd	P	Kimia	Tetap
9.	Firdayati, S. Ag	P	Akidah akhla	Tetap
10.	Yunizar, S. Pd, MM	L	Matematika	Tetap
11	Nova Eka Saryana, S. Pd	P	Bhs. Inggris	Tetap
12	Dwi Kurniati, S. Pd	P	Fisika	Tetap
13	Drs. Hilal Fikri	L	Akidah akhlak	Waka Sarpras
14	Triyanto, S. Pd. I	L	SKI	Tetap
15	Muh. Faizin, S. Pd	L	Bhs. Inggris	Tetap
16	Ahmad Fauzan, S. Pd	L	Bhs. Arab/khot	Tetap
17	Leny Kartika, S. Pd	P	Ekonomi	Tetap
18	Siti Nurhasanah, S. Pd	P	Fisika	Tetap
19	Rakhmat Yuniantoni, S. Pd. I	L	Geografi	Tetap
20	Erman Siswadi, S. Pd. MM	L	Matematika	Waka Kurikulum

21	Yuningsih, S. Pd., M. Pd	P	Bhs. Indonesia	Tetap
22	ST. Sururiyah, S. Pd	P	Ekonomi	Tetap
23	Sri Lasmiati, S. Pd	P	Matematika	Tetap
24	Dra. Rosyidah	P	Bhs. Indonesia	Tetap
25	Melistiyowati, S. Pd	P	Bhs.inggris	Tetap
26	Rina qurniati, M. Pd	P	Bhs. Indonesia	Tetap
27	Munawarah, S. Ag	P	Bhs. Arab	Tetap
28	Esmanto, S. Pd	L	Penjas Orkes	Tetap
29	Dedi Febrianto, S. Pd	L	Kimia	Tetap
30	Khairunddin, S. Ag., M. Pd. I	L	Bhs. Arab	Tetap
31	Agus Fatahudin, S. Pd. I	L	Fiqih	Tetap
32	Muzakkir, S. Ag	L	Fiqih	Tetap
33	Eli Dwi Septina, S. Pd	P	Bhs. Inggris	Tetap
34	Siti Aminah, S. Pd	P	BK/BP	Tetap
35	Partijah, S. Ag	P	Sosiologi	Tetap
36	Titik Solekah, S. E	P	Ekonomi	Tetap
37	Diyah Yuniarti, S. Pd. I	P	Komputer	Tetap
38	Fauzan, M. Pd	L	Bhs. Indonesia	Tetap
39	Ismawati, S. Pd	P	Biologi	Tidak Tetap
40	Laela Zuhriyah, S. Pd	P	Ekonomi	Tidak Tetap
41	Risnani, S. Pd	P	BP/BK	Tidak Tetap
42	Desi apriani, S. Pd	P	Matematika	Tidak Tetap

43	Agis Apriza, S. Pd	L	BP/BK	Tidak Tetap
44	Jodi Siswanto, S. Pd	L	Penjas orkes	Tidak Tetap
45	Romelan, S. Pd	L	Matematika	Tidak Tetap
46	Supriyono, S. Pd	L	Matematika	Tidak Tetap
47	Yayuk Novita Ningrum, S. Pd	P	Biologi	Tidak Tetap
48	Tesa Marista Puri, S. Pd	P	Sejarah	Tidak Tetap
49	Siti Uswatun Hasanah, S. Pd	P	Geografi	Tidak Tetap
50	Deka Datria Imanda	L	Sejarah	Tidak Tetap
51	Erni Widyasari, S. Pd	P	BP/BK	Tidak Tetap
52	Ana Kurniati, S. Pd	P	PPkn	Tidak Tetap
53	Hefi Afizena Elvazia, S. Pd	P	Biologi	Tidak Tetap
54	Sri Endarlina, S. Pd	P	PPkn	Tidak Tetap
55	Taufik Siswoyo, S. Pd	L	Sejarah	Tidak Tetap
56	Diah Nur'aini, S. Pd	P	Kimia	Tidak Tetap

Sumber : MAN 1 Pringsewu

Tabel 3. Tenaga Pendidik Madrasah

No.	Nama Pendidik	L/P	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Hanafi Suandra, S.E	L	Kepala Tata Usaha	Pegawai Tetap
2.	Muhammad Riva'i	L	Bendahara Rutin	Tetap
3.	M. irzan, A, Md	L	Staf TU	Tetap
4.	Rakhman Hakim, S. Kom	L	Staf TU	Tetap

5.	Desi Widiastuti, S. Pd. I	P	Staf TU	Tidak Tetap
6.	Eva Nurkomari, S. Pd	P	Staf TU	Tidak Tetap
7.	Khoirul Anwar, S. Pd	L	Staf TU	Tidak Tetap
8.	Yuliono, S. Pd	L	Staf TU	Tidak Tetap
9.	Muhyidin, S. Pd	L	Staf TU	Tidak Tetap
10.	Ismalia, S. Kom	P	Staf TU	Tidak Tetap
11.	Gunawan	P	Penjaga Malam	Tidak Tetap
12.	Muhasin	L	Penjaga Malam	Tidak Tetap
13.	Suharyanto	L	Petugas Kebersihan	Tidak Tetap
14.	Indra Purwanto	L	Satpam	Tidak Tetap
15.	sukiman	L	Petugas Kebersihan	Tidak Tetap

Sumber : MAN 1 Pringsewu

Tabel 4. Status kepegawaian Tenga Pendidik dan Kependidikan

No.	Status Kepegawaian	Tenaga pendidik			Tenaga kependidikan		
		L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
1.	PNS	18	19	37	4	-	4
2.	Non-PNS	7	12	19	8	3	11
	Jmlh	25	31	56	12	3	15

Sumber : MAN 1 Pringsewu

Tabel 5. Kualifikasi pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Kualifikasi pendidikan	Tenaga pendidik			Tenaga kependidikan		
		L	P	Jml	L	P	Jml
1.	S2	6	3	9	-	-	-
2.	S1/A4	19	28	47	4	3	7
3.	D1/D2/D3	-	-	-	1	-	1
4.	SMA/MA	-	-	-	5	-	5
5.	SMP/MTs	-	-	-	-	-	-
6.	SD/MI	-	-	-	2	-	2
	JML	25	31	56	12	3	15

Sumber : MAN 1 Pringsewu

Tabel 6. Pangkat/Golongan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Pangkat/Gol	Tenaga Pendidik			Tenaga kependidikan		
		L	P	Jml	L	P	Jml
1.	IV/a	7	5	12	-	-	-
2.	III/d	6	5	11	1	-	1
3.	III/c	6	7	13	-	-	-
4.	III/b	-	1	1	-	-	-
5.	III/a	-	-	-	-	-	-
6.	II/d	-	-	-	1	-	1
7.	II/c	-	-	-	1	-	1
8.	II/a	-	-	-	1	-	1

9.	Tidak memiliki	7	12	19	8	3	11
	Jumlah	26	30	56	12	3	13

Sumber : MAN 1 Pringsewu

b. Data Keadaan Siswa MAN 1 Pringsewu

a) Rombongan Belajar

Pada tahun 2018/2019, MAN 1 Pringsewu memiliki jumlah kelas sebanyak 23 rombongan belajar yang terdiri dari Kelas X sebanyak 7 rombel, kelas XI sebanyak 8 rombel dan kelas XII sebanyak 8 rombel sebagaimana yang tercantum pada table 7 di bawah ini.

Tabel 7. Jumlah Rombongan Belajar Peserta didik Madrasah

No.	Kelas	Program/ Peminatan		Jumlah
		IPA	IPS	
1.	X	3	4	7
2.	Xi	4	4	8
3.	Xii	3	5	8
		10	13	23

Sumber : MAN 1 Pringsewu

b) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Pada Tahun Pelajaran 2018/2019, MAN 1 Pringsewu menerima peserta didik sebanyak 237 orang dari 247 pendaftar, seperti yang tertera pada table 8.

Tabel 8. Rasio PPDB 5 tahun terakhir

No.	Thn Ajaran	diterima			Pendaftar			Rasio
		L	P	Jml	L	P	Jml	
1.	2014/2015	83	173	256	89	188	277	10:11
2.	2015/2016	66	215	281	83	259	342	10:12
3.	2016/2017	99	184	283	124	136	360	10:13
4.	2017/2018	83	182	265	106	232	338	10:13
5.	2018/2019	68	169	237	71	176	247	10:11

Sumber : MAN 1 Pringsewu

c) Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik MAN 1 Pringsewu selama 6 (Enam) tahun terakhir, tertera pada table 9 berikut ini.

Tabel 9. Jumlah Peserta Didik Madrasah 5 (lima) tahun Terakhir

No.	Tahun Ajaran	Diterima				Pendaftar		jumlah
		X		XI		XII		
				MIA	IIS	MIA	IIS	
1.	2013/2014	258		111	101	91	135	695
2.	2014/2015	112	132	98	141	110	98	695
3.	2015/2016	113	142	112	132	97	139	744
4.	2016/2017	120	160	113	142	110	128	773
5.	2017/2018	136	122	115	155	111	139	778

Sumber : MAN 1 Pringsewu

Adapun jumlah peserta didik MAN 1 Pringswu tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 778 prang, terdiri dari kelas X sebanyak 232 Orang, kelas XI sebanyak 255 Orang, dan kelas XII sebanyak 271 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 10 dan 11 di bawah ini.

Tabel 10. Peserta Didik Madrasah Berdasarkan Program/perminatan tahun ajaran 2018/2019

No.	Kelas	Program/peminatan		jumlah
		MIA	IIS	
1.	X	104	127	231
2.	Xi	135	120	255
3.	Xii	115	156	271
	Jumlah	354	403	757

Sumber : MAN 1 Pringsewu

Tabel 11. Peserta Didik Madrasah Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jenis Kelamin		jumlah
		L	P	
1.	X	65	166	231
2.	Xi	79	176	255
3.	Xii	100	171	271
	Jumlah	259	519	757

Sumber : MAN 1 Pringsewu

d) Output Peserta Didik

Output hasil Ujian Nasional peserta didik MAN 1 Pringsewu selama 5 (lima) tahun terakhir secara kuantitas terpenuhi 100% lulus Ujian Nasional sebagaimana yang ditargetkan, tetapi secara kualitas belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 12. Output Peserta Didik Madrasah selama Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun Ajaran	Tingkat Kelulusan	Rerata nilai UN	Melanjutkan ke PTN/s
1.	2017/2018	100%	80,70	60
2.	2016/2017	100%	74,84	103
3.	2015/2016	100%	76,32	131
4.	2014/2015	100%	8,86	135
5.	2013/2014	100%	8,52	75

Sumber : MAN 1 Pringsewu

e) Sarana dan Prasarana MAN 1 Pringsewu

Tabel 13. Sarana dan Prasarana MAN 1 Pringsewu

No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Konidisi			
			Baik	Rusak		
				Ringan	Sedang	Berat
1.	R. kepala Madrasah	1	✓			
2.	R. Tata Usaha	1	✓			
3.	R. Guru	1	-	1		
4.	R. Konseling	1	✓			
5.	R. UKS	1	✓			
6.	R. Kelas Belajar	23	22	1		
7.	R. Perpustakaan	1	✓			
8.	R. Lab IPA	1	✓			
9.	R. Lab. Fisika	1	✓			
10.	R. Lab. Biologi	1	✓			
11.	R. Lab. kimia	1	✓			
12.	R. Lab. Komputer	1	✓			
13.	R. Lab. bahasa	1	✓			
14.	Warung Koperasi	1	✓			
15.	Mushola	1	✓			
16.	R. Osis	1	✓			
17.	R. Pramuka	1	✓			

18.	Lap. Olahraga	1	✓			
19.	Kamar Mandi/ WC	10	9	1		
20.	Gudang	1	✓			

Sumber : MAN 1 Pringsewu

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan wawancara langsung mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data. Serta pada hasil wawancara antara peneliti dengan pihak sekolah yaitu mengenai pengadaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 pringsewu.

MAN 1 Pringsewu merupakan salah satu Madrasah yang mengalami kemajuan dari segi kualitas dan kuantitas. Dari hasil pra survey yang didapatkan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2019, masalah yang dilihat dilapangan adalah madrasah ini sedang menalami perkembangan sejak 2016 dalam bidang informasi dan teknologi.

Dari keterangan diatas dapat kita lihat bahwa kenyataan yang ada dilapangan yakni sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu, jika dilihat dari hasil pra survey maka dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu mengalami perkembangan dalam pengadaan sistem informasi itu sendiri.

Pernyataan tentang pengadaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu diperkuat oleh Bapak Muhyidin, S. Pd selaku operator utama sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu sebagai berikut :

“Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu merupakan sebuah sistem yang disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk menjadi sebuah media atau wadah yang menyajikan informasi tentang berbagai kegiatan atau hal-hal yang mencakup apa saja yang ada di MAN 1 Pringsewu yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang agar mendapatkan informasi-informasi tersebut. Sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu menggunakan teknologi internet sudah ada sejak 3 tahun terakhir, dibuktikan dengan adanya instalasi WiFi hampir disetiap ruang kelas, ruang guru, atau ruangan-ruangan lainnya sehingga dapat memudahkan siswa/i atau guru dan semua yang menjadi bagian dari MAN 1 Pringsewu dan bahkan MAN 1 Pringsewu juga menyediakan wi-fi untuk publik, artinya WiFi ini juga bisa digunakan oleh masyarakat sekitar MAN 1 Pringsewu. Dalam perkembangan Sistem Informasi Manajemen, selain memiliki website MAN 1 Pringsewu kini juga sudah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik, Aplikasi Raport Digital dan E-Library, dimana aplikasi-aplikasi tersebut juga merupakan sebuah produk yang dikelolaannya menggunakan jaringan internet.”

Berawal dari hasil wawancara diatas, sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu tidak hanya terfokuskan kepada satu sistem saja. Selain website, MAN 1 Pringsewu juga menggunakan beberapa sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu juga berupa Sistem informasi Akademik, Aplikasi Raport Digital Madrasah dan perpustakaan Digital (SLiMS). Penulis melakukan wawancara tindak lanjut terkait sistem informasi manajemen pendidikan meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data dengan Bapak Muhyidin S. Pd, Bapak Rakhman Hakim, S. Kom dan Ibu Desi Widiastuti, S. Pd yang bekerja pada bidangnya masing-masing.

1. Website dan Sistem Informasi Akademik (Siakad)

a. Pengumpulan Data

Website merupakan sistem informasi manajemen di MAN yang menyediakan layanan bagi semua orang yang ingin mengakses informasi MAN 1 Pringsewu melalui www.man1pringsewu.scd.id. Sedangkan Sistem informasi akademik (Siakad) merupakan sebuah sistem yang menyediakan pelayanan bagi orang tua siswa untuk ikut serta dalam mengawasi peserta didik di MAN 1 Pringsewu.

Proses pengumpulan data untuk website dipandu oleh kepala MAN 1 Pringsewu Bapak H. Almadi, S. Ag. Kepala Madrasah memberikan daftar pokok bahasan yang akan dimuat kedalam website. Data-data tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu data statis dan data dinamis, data statis merupakan data yang jarang berubah seperti data profil madrasah, daftar nama guru dan lain sebagainya, sedangkan data dinamis merupakan data yang sering kali mengalami perubahan seperti prestasi siswa, dan kegiatan-kegiatan madrasah, data-data tersebut bisa berupa tulisan ataupun foto. MAN 1 Pringsewu juga membentuk sebuah Tim Jurnalistik yang terdiri dari siswa/i MAN 1 Pringsewu yang ikut serta dalam pelaksanaan sistem informasi di MAN 1 Pringsewu terutama dalam proses pengumpulan data. Sebagaimana keterangan dibawah ini :

“Data-data yang dikumpulkan berupa kegiatan-kegiatan atau hal-hal apa saja yang ada di MAN 1 Pringsewu, biasanya kepala madrasah memberikan daftar pokok bahasan yang akan diangkat dan di jadikan sebuah informasi. pada saat pengumpulan data, staf TU di bantu oleh TIM jurnalistik MAN 1 Pringsewu”.¹

Sedangkan proses pengumpulan data untuk sistem informasi akademik diperoleh dari masing-masing siswa/i dan guru-guru MAN 1 Pringsewu. Data-data tersebut terdiri dari biodata siswa, nilai harian siswa, kegiatan siswa dan absensi siswa. Sistem informasi akademik ini sangat membantu orang tua atau wali murid di MAN 1 Pringsewu dalam mengawasi anak-anaknya.

b. Pengolahan Data

Proses pengolahan data di MAN 1 Pringsewu dilakukan sesuai dengan sistem informasi masing-masing. Sebagaimana pernyataan berikut ini :

“Proses pengolahan data berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing, biasanya proses pengolahan data dilakukan oleh operator dibidang masing-masing, lalu setelah diolah data tersebut diserahkan kepada kepala madrasah untuk dicek dan diminta persetujuan, setelah disetujui maka data bisa langsung diinput”.²

Website MAN 1 Pringsewu memiliki beberapa bagian, seperti bagian akuntansi keuangan, bidang statistik siswa masing-masing operator memiliki prosedur tata cara pengelolaannya. Staf TU di MAN 1 Pringsewu biasanya memiliki kerangka pikir dan garis pokok pembahasan yang akan dimuat dalam website MAN 1

¹ Muhyidin, *Operator Website MAN 1 Pringsewu*, wawancara, 06 April 2019

² Muhyidin, *Operator TU MAN 1 Pringsewu*, wawancara, 06 April 2019

Pringsewu. Dengan adanya prosedur pengolahan data lebih sistematis sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang lebih komunikatif dan mudah diterima oleh seluruh warga MAN 1 Pringsewu dan lainnya. Sebagaimana telah dinyatakan sebagai berikut :

“biasanya si pengelola data yang bertugas dibidangnya masing-masing seperti operator website, ada yang bertugas di akuntansi keuangan, ada juga yang bergerak di bagian statistik siswa, cara pengelolaanya dari masing-masing staf tersebut sesuai dengan prosedur yang digunakan”.³

Selanjutnya pengolahan data untuk sistem informasi akademik, data-data yang diinput kedalam sistem informasi akademik merupakan data-data yang murni, jadi tidak perlu melakukan pengolahan data.

c. Penginputan Data

Proses penginputan data untuk website dilakukan setelah data-data yang diolah disetujui oleh kepala madrasah melalui beberapa proses. Penginputan data menggunakan beberapa komponen atau alat-alat seperti mesin komputer, server, wifi, mouse, keyboard, hardisk dan lain-lain. Proses penginputan data dilakukan oleh operator website.

Sedangkan proses penginputan data dalam sistem informasi akademik dilakukan oleh guru masing-masing mata pelajaran setiap harinya, berupa data siswa, nilai siswa dan kegiatan siswa.

³ Muhyidin, *Operator TU MAN 1 Pringsewu*, 06 April 2019

2. Aplikasi Raport Digital Madrasah (ARD Madrasah)

a. Pengumpulan Data

Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia baik digunakan bagi jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sama halnya dengan sistem informasi akademik, data-data yang dikumpulkan untuk aplikasi raport digital madrasah adalah biodata siswa dan nilai-nilai siswa, yang membedakan adalah aplikasi raport digital madrasah digunakan pada jenjang tengah semester dan akhir semester. Seperti yang dikemukakan oleh Rakhman Hakim, S. Kom sebagai berikut :

“Dalam pengelolaan aplikasi raport digital ini cukup mudah, data-data yang dikumpulkan berupa data siswa/i dan nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa/i MAN 1 Pringsewu, nilai-nilai tersebut berupa nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester”⁴

b. Pengolahan Data

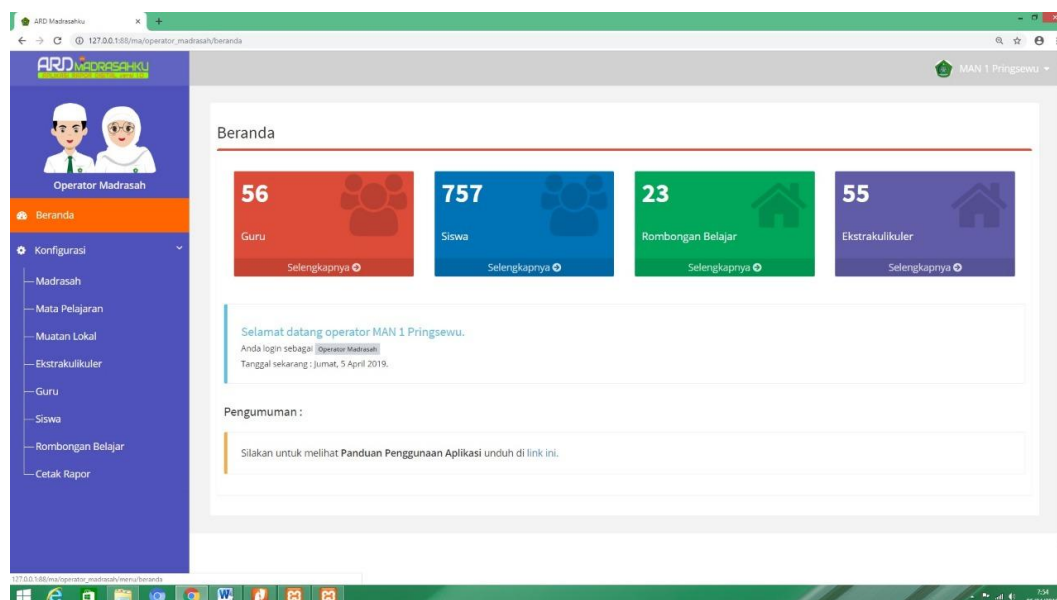
Sistem pengolahan data pada aplikasi raport digital adalah dari beberapa nilai atau data yang sudah terkumpulkan kemudian di akumulasikan guna mendapat data yang akan diinput kedalam aplikasi raport digital.

c. Penginputan Data

Proses penginputan data pada aplikasi raport digital dilakukan oleh operator ARD, penginputan data tersebut dimulai

⁴ Rakhman Hakim, *Operator ARD*, wawancara, 11 April 2019

dengan *log-in* kedalam aplikasi tersebut sebagai admin atau operator, kemudian didalam aplikasi raport digital tersebut terdapat beberapa bagian yang sebagai berikut :



Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Rakhman Hakim,

S. Kom bahwa :

“Dalam pengelolaan aplikasi raport digital ini cukup mudah, yang pertama adalah seorang admin atau operator membuat sebuah akun untuk guru, baik sebagai guru atau wali kelas. Untuk proses penginputannya, seorang guru mengisi nilai mulai dari nilai harian, nilai UTS dan nilai UAS persemester, tambahan untuk wali kelas yaitu menginput atau mengisi biodata siswa, prestasi siswa dan absensi siswa. Kemudian raport bisa di cetak dan dibagikan kepada masing-masing siswa.”⁵

3. Senayan Library Management System (SLiMS)

a. Pengumpulan Data

⁵ Rakhman Hakim, *Staf TU Operator ARD*, wawancara tanggal 06 April 2019

SLiMS merupakan sistem informasi perpustakaan yang menyediakan pelayanan kepada siswa/i MAN 1 Pringsewu dalam hal meminjam dan mengembalikan buku, sekaligus mempermudah pegawai perpustakaan dalam mengawasi buku-buku yang ada di perpustakaan.

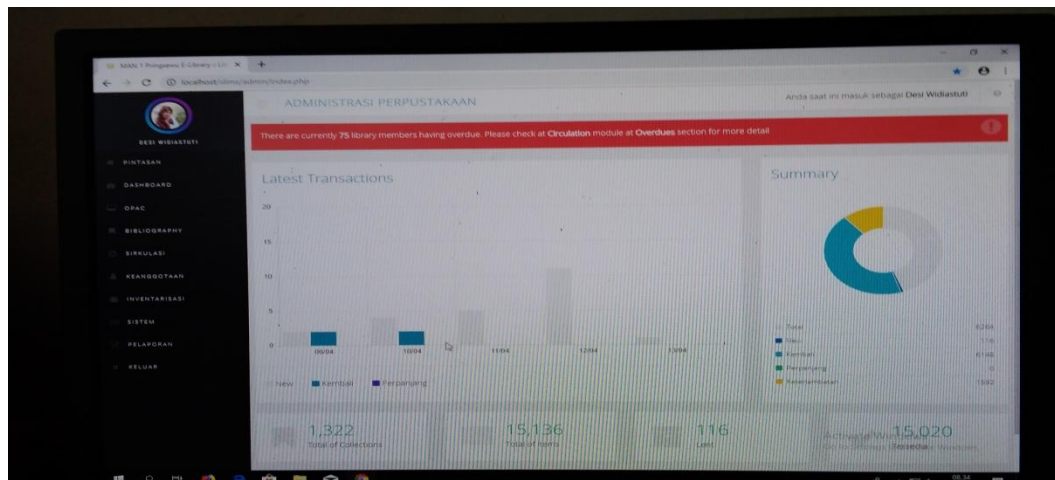
Data-data yang diperlukan untuk perpustakaan digital berupa buku-buku, buku-buk dapat diperoleh dari bantuan sekolah dan hibah dari siswa/i MAN 1 Pringsewu kelas XII.

b. Pengolahan data

Dalam perpustakaan digital, data-data yang terkumpulkan berupa data siswa dan buku-buku yang ada di MAN 1 Pringsewu, pengolahan data dalam aplikasi raport digital berupa pengklasifikasian atau pengelompokan buku-buku berdasarkan jenisnya seperti buku mata pelajaran, buku novel, komik, majalah, artikel dan lain sebagainya.

c. Penginputan data

Proses penginputan data kedalam aplikasi perpustakaan digital hanya boleh dilakukan oleh operator perpustakaan. Komponen yang digunakan pada saat penginputan data tentu saja berupa aplikasi SLiMS, komputer, keyboard, mouse, server dan WiFi. Hal yang pertama dilakukan oleh operator adalah log ini melalui SLiMS sebagai admin, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut :



Didalamnya sudah terdapat beberapa bagian-bagian yang bisa memenuhi pelayanan perpustakaan di MAN 1 Pringsewu.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

Penyajian data pada bab IV adalah membahas hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Pringsewu, dimana data tersebut penulis dapatkan melalui wawancara sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif. Selain itu penulis juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode penunjang guna melengkapi data yang telah penulis dapatkan melalui metode wawancara. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data-data), dan *conclusion drawing* atau verifikasi.

Setelah data terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, penulis menganalisis data dengan suatu metode untuk dapat memaparkan dan menafsirkan data yang sudah ada. Kemudian disimpulkan dengan kerangka berfikir induktif yaitu dimulai dari kesimpulan-kesimpulan khusus kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan bersifat umum.

Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu. Penulisan hasil penelitian ini bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat naratif dan dijabarkan dalam bentuk uraian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan saat wawancara. Dalam proses wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, pertanyaan tersebut diajukan kepada staf-staf bagian IT. Adapun hasil dari

keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawaban dari setiap responden yang telah penulis uraikan beserta analisisnya dituangkan dalam beberapa deskripsi sebagai berikut:

Sistem informasi manajemen sebagai sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi melakukan pemrosesan data, kemudian mengubahnya menjadi informasi.¹

Sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu tidak hanya terfokus pada satu aplikasi yaitu website, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju MAN 1 Pringsewu kini banyak menggunakan aplikasi sistem informasi berbasis internet seperti sistem informasi akademik, aplikasi raport digital dan e-library atau perpustakaan digital.

Pengadaan sistem informasi Manajemen dalam suatu instansi atau lembaga sangat diperlukan, kaena dengan adanya sistem informasi sebuah perusahaan bisa mempertimbangkan hal-hal yang penting dalam suatu pengambilan keputusan dan bisa mnejadi alat pembanding antara data yang sekarang dengan data yang dulu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Cordon B Davis bahwa :

¹ Rusdiana dan Much. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung:Pustaka setia, 2014), h. 93

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.²

Penerapan dan pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu ini tentunya dikendalikan oleh kepala Madrasah yaitu bapak H. Almadi, S. Ag., M. Pd. I yang menunjuk para pegawai untuk bertanggung jawab dibidangnya masing-masing untuk mengelola dan mengolah sebuah data agar menjadi sebuah informasi-informasi yang dapat digunakan oleh civitas akademik MAN 1 Pringsewu dan lainnya. Selain Kepala Madrasah MAN 1 Pringsewu juga ada beberapa wakil kepala yang ikut serta dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu seperti Waka Sarana dan Prasarana yang berperan dalam melengkapi alat-alat yang dibutuhkan oleh tenaga IT, kemudian bendahara rutin, karena bendahara rutin adalah staf yang memiliki dana dan usulan-usulan untuk perkembangan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu.

Dalam proses pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak hanya tentang siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu, akan tetapi juga tentang bagaimana proses pengelolaan sistem informasi manajemen yang terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data.

² Lukman Ahmad dan Munawir, *Op. Cit*, h. 14-15

1. Pengumpulan data

Pada dasarnya, data adalah fakta, bentuk maupun angka yang belum diproses. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, data adalah hal yang sangat penting dalam sebuah informasi, karena tanpa adanya sebuah data sama halnya tidak akan ada sebuah informasi. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berkualitas, hal tersebut sejalan dengan pendapat Gordon B. Davis yang menyatakan bahwa :

Untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, diperlukan masukan data yang berkualitas pula. Data-data yang sebagai bahan baku untuk menghasilkan informasi haruslah terlebih dahulu dikumpulkan. Jadi, untuk memperoleh informasi, tindakan pertama adalah mengumpulkan data. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data-data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk memperoleh data yaitu observasi, wawancara dan dokumnetasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung keadaan dilapangan sesuai dengan pokok bahasan yang telah disediakan, dengan tujuan mengetahui secara langsung data-data yang tersedia dilapangan. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karena dengan dilakukannya wawancara terdapat bukti yang signifikan dari narasumber atau responden yang dituju. Dokumentasi juga berupa

³ Lukman Ahmad dan Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018) h. 10

bukti-bukti yang dapat memperkuat hasil data yang telah dihasilkan, biasanya dokumentasi berupa catatan atau foto-foto kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu, pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, biasanya data-data yang dikumpulkan berupa kegiatan-kegiatan yang ada di MAN 1 Pringsewu.

Langkah awal pengumpulan data sebelum diadakannya observasi, wawancara dan dokumentasi pengumpulan data melalui beberapa proses yaitu, perencanaan tujuan. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

Perencanaan kegiatan pengumpulan data serta aspek-aspek yang terdapat di dalamnya perlu dipahami secara baik. Setiap pengumpulan data yang dilakukan harus menurut tujuannya. Perencanaan pengumpulan data berdasarkan “ apa, bagaimana siapa, kapan dan dimana “. ⁴

Di MAN 1 Pringsewu, pada saat proses pengumpulan data, kepala madrasah memberikan beberapa daftar atau hal-hal yang dibutuhkan untuk kebutuhan informasi kepada admin atau operator. Data-data tersebut biasanya berupa data statis dan data dinamis. Data statis adalah data yang bersifat tidak atau jarang mengalami perubahan, data statis di MAN 1 Pringsewu merupakan data-data terdiri dari data sekolah seperti sejarah sekolah, profil sekolah, biodata kepala madrasah, biodata guru dan biodata siswa, Sedangkan data dinamis adalah data yang sering mengalami perubahan, baik perubahan dalam frekuensi waktu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Yang

⁴ Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, *Audit Kinerja Sektor Publik*, 2007, h. 5

termasuk dalam data dinamis di MAN 1 Pringsewu adalah daftar urut kepangkatan kepegawaian di MAN 1 Pringsewu, daftar nilai siswa, data keuangan, dan lain sebagainya.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpulkan. Pengolahan data merupakan suatu proses kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau suatu peralatan dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu untuk mengubah data tertentu menjadi berbentuk, tersusun, sifat atau isinya lebih berguna. Sebagaimana disampaikan oleh Budi Soetedjo sebagai berikut :

Pengolahan data merupakan tahap dimana data diolah dengan prosedur yang telah ditentukan.⁵

Brunch dan Srater menyampaikan serangkaian aktivitas dalam proses pengolahan data sebagai berikut :

- a) *Capturing*, menunjukkan pencatatan data dari suatu peristiwa dalam suatu bentuk.
- b) *Verifying* (pemeriksaan), menunjukkan pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data tersebut dapat diperoleh dan dicatat secara cermat.
- c) *Classifying* (penggolongan), menempatkan unsur-unsur data dalam kategori khusus yang memberikan arti bagi si pemakai.

⁵ Mahyuni, Sharipuddin, Martono, *Perancangan Sistem Pengolahan Data Pada SMA Negeri 6 Kabupaten Tebo*, Jurnal Ilmiah Media SISFO, Vol. 8 No. 3, Oktober 2014

d) Penyusunan atau penyortiran

Menempatkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya.

e) *Summarizin* (peringkasan), menggabungkan atau mengumpulkan unsur-unsur data secara matematik, kemudian dengan pengurangan secara logika.

f) *Calculating* (perhitungan), pengolahan data dengan menggunakan alat dan ilmu hitung atau logika

g) *Storing* (penyimpanan), menempatkan data kedalam suatu media penyimpanan seperti kertas, mikrofilm, dan sebagainya bisa dikatakan sebagai proses pengarsipan.

h) *Retreiving* (pengambilan kembali), merupakan proses pengembalian kembali data ketika diperlukan.

i) *Reproduksi*, kegiatan memperbanyak data dari suatu media ke media lain dalam media yang sama.

j) *Disseminating – Communicating* (penyebaran-pengkomunikasian), pemindahan data dari satu tempat ketempat lainnya.⁶

Berdasarkan beberapa tahapan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pengolahan data meliputi :

a) Membaca kembali data-data yang telah terkumpulkan

b) Memeriksa kembali data-data tersebut agar terjamin kebenarannya

⁶ Tim Dosen Adm. Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 177

- c) Meklafifikasikan kategori-kategori berita yang akan dimuat kedalam sistem informasi manajemen
- d) Menyaring kembali data-data yang benar-benar diperlukan untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan
- e) Meringkas atau menarik kesimpulan dari data-data yang ada
- f) Mengolah data menggunakan alat-alat seperti alat tertulis, alat hitung dan lain sebagainya.
- g) Data yang sudah diolah kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk di periksa dan disetujui
- h) Pengambilan kembali data yang diberikan kepada kepala sekolah
- i) Data diinput kedalam sistem informasi
- j) Informasi sudah bisa diakses oleh siapapun

Dalam melakukan pengolahan data sebagaimana diungkapkan diatas, maka diperlukan metode yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan, berikut Brunch dan Strater menjelaskan metode tersebut :

- 1) Metode Manual, semua operasi data dilakukan dngan tangan dan bantuan lainnya seperti kertas, pensil dan lain-lain.
- 2) Metode *elektromechanical*, metode ini merupakan metode gabungan dari manusia dan mesin.
- 3) Metode *Punch Card Equipment*, dalam metode ini menggunakan semua alat yang dipergunakan dalam apa yang kadang-kadang disebut sebagai suatu sistem warkat unit. Prinsip warkat unit ini adalah bahwa data mengenai seseorang, suatu obyek atau peristiwa biasanya dicatat dalam suatu kartu.

- 4) Metode Elektronik Komputer, Metode ini menggunakan komputer dalam mengolah datanya. Komputer disini berarti suatu susunan dari alat-alat masukan, suatu sistem unit pengolahan pusat dan alat-alat keluaran⁷

Berdasarkan beberapa metode diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pengolahan data meliputi :

- 1) Mencatat hal-hal yang diperlukan untuk kebutuhan informasi menggunakan kertas, pensil, penggaris dan lain sebagainya.
- 2) Menggunakan perpaduan antara manusianya atau operator dengan mesin atau alat-alat pengolahan data lainnya.
- 3) Mengolah data menggunakan mesin komputer biasanya berupa data statistik seperti data statistik siswa.
- 4) Dalam hal pengolahan data tersebut, masing-masing operator pada bidangnya sudah memiliki SOP (Standar Operational Procedures) yang didalamnya terdiri dasar hukum dan tata cara pengelolaan yang bisa digunakan untuk mengolah data, dengan adanya SOP pengolahan data bisa lebih sistematis dan terintegritas sehingga informasi yang dihasilkan lebih komunikatif dan mudah

⁷ Tim Dosen Adm. Pendidikan UPI, *Ibid*, 184

diterima oleh seluruh warga MAN 1 Pringsewu dan lainnya.

3. Penginputan Data

Penginputan data termasuk di dalamnya pengarsipan. Tujuan penyimpanan atau pengarsipan ini adalah :

- a) Sewaktu-waktu diperlukan bagi pemecahan persoalan dapat dengan mudah diambil.
- b) Menjaga dan memelihara fisik arsip atau dokumen agar terlindung dari kemungkinan rusak, terbakar atau hilang.⁸

Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu proses pengelolaan dan penginputan data dilakukan berdasarkan Standart Operational Procedures pada masing-masing sistem informasi. berikut penjelasan tentang bagaimana proses penginputan data pada masing-masing sistem.

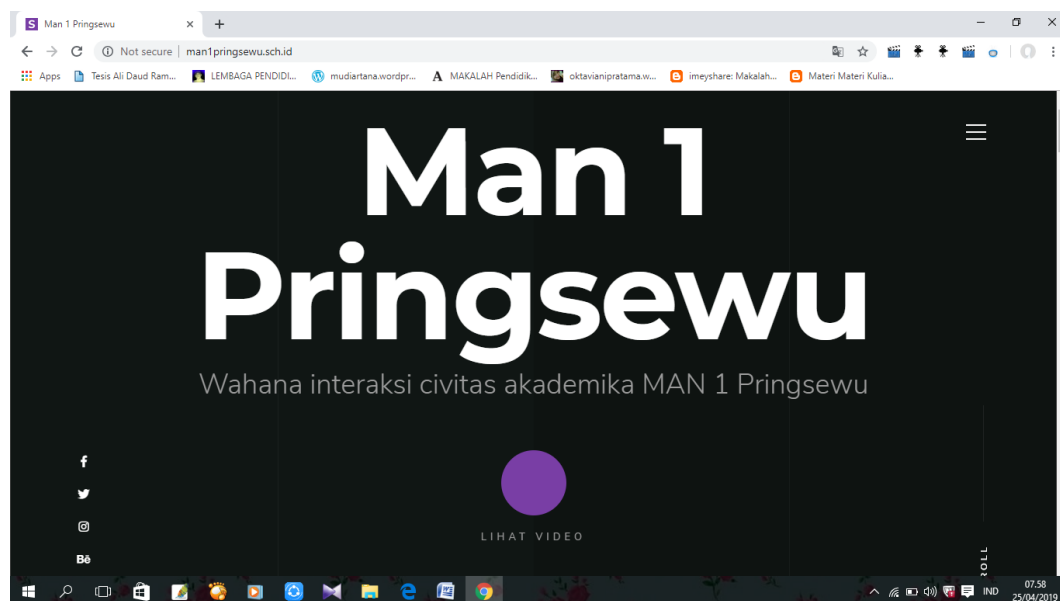
a. Website

Website merupakan sebuah sistem informasi yang bersifat umum, yang disediakan oleh setiap lembaga pendidikan agar semua orang bisa dengan mudah mengakses informasi-informasi yang ada di sekolah hanya melalui jaringan internet dan alat teknologi lainnya. Data-data dikumpulkan sesuai dengan daftar kebutuhan sistem informasi yang diberikan oleh kepala madrasah, biasanya data-data tersebut merupakan data tentang kegiatan siswa/i MAN 1 Pringsewu seperti kegiatan lomba-lomba atau pengadaan

⁸ Tim Dosen Adm. Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 177-184

acara, data-data tersebut bisa berupa narasi atau sebuah tulisan dan foto, kemudian sebelum data diinput kedalam suatu website, operator website menyerahkan hasil data yang sudah diolah untuk diserahkan kepada kepala Madrasah dengan tujuan meminta persetujuan. Setelah mendapat persetujuan dari kepala madrasah, operator website segera menginput data-data tersebut agar menjadi sebuah informasi yang dapat di akses oleh semua orang melalui www.man1pringsewu.sch.id.

Berikut tampilan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu berbasis website :



Sumber : Website MAN 1 Pringsewu

b. Sistem Informasi Akademik (SIA)

Selain website, Man 1 Pringsewu juga menggunakan sebuah Sistem Informasi akademik (SIA), sistem informasi akademik adalah sistem informasi yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapannya menggunakan teknologi komputer baik *hardware*

maupun *software* sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen pendidikan. Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga lembaga pendidikan dapat menyediakan informasi yang lebih baik dan efektif.⁹

Penerapan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di MAN 1 Pringsewu bertujuan untuk memudahkan orang tua atau wali murid ikut serta dalam mengawasi peserta didik di MAN 1 Pringsewu, karena melalui sistem informasi akademik orang tua atau wali murid bisa mengetahui tentang absensi siswa, nilai siswa dan kegiatan siswa.

Proses pengelolaannya yaitu dilakukan setiap hari oleh masing-masing guru dan wali kelas, data di kumpulkan atau didapatkan dari kegiatan sehari-hari siswa, seperti nilai mata pelajaran, daftar absensi harian dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa/i MAN 1 Pringsewu, kemudian di input ke dalam suatu Sistem informasi akademik agar bisa diakses oleh masing-masing wali murid.

c. Aplikasi Raport Digital (ARD)

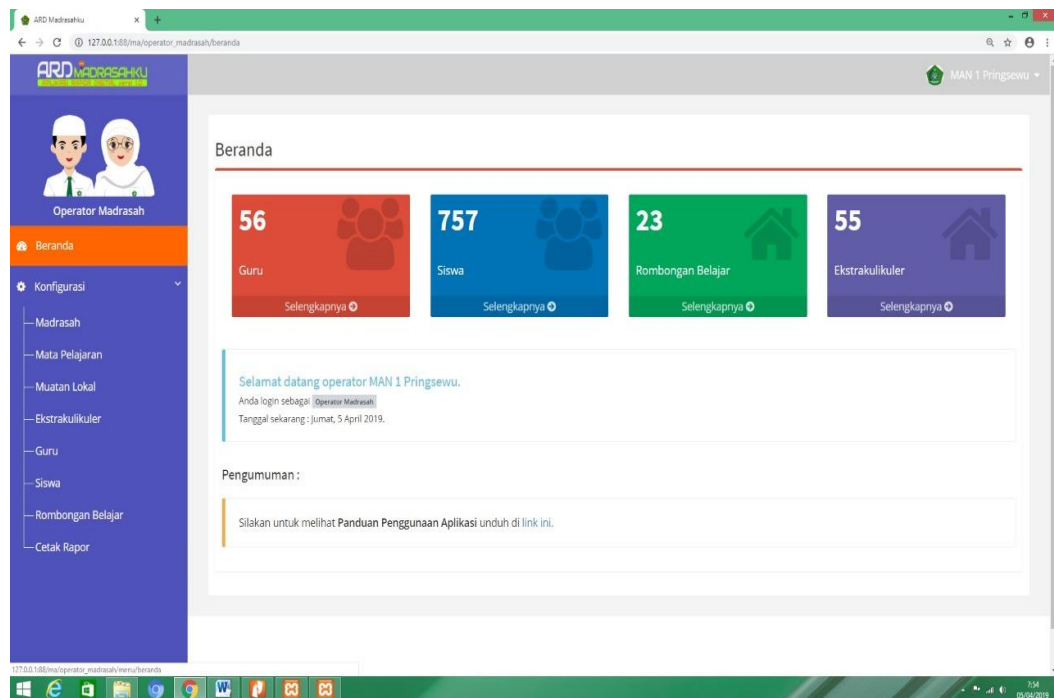
MAN 1 Pringsewu juga sudah menggunakan Aplikasi Raport Digital Madrasah atau ARD Madrasah yang merupakan aplikasi terbaru yang dirilis oleh Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia. Aplikasi yang terkait dengan penilaian hasil belajar ini diberlakukan bagi jenjang Madrasah

⁹<https://sevima.com/manfaat-sistem-informasi-akademik-bagi-perguruan-tingg-mahasiswa/> (diakses pada, 08-04-2019/23.00)

baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah.¹⁰

Proses pengelolaan dan penginputan data kedalam aplikasi raport digital dijelaskan sebagai berikut :

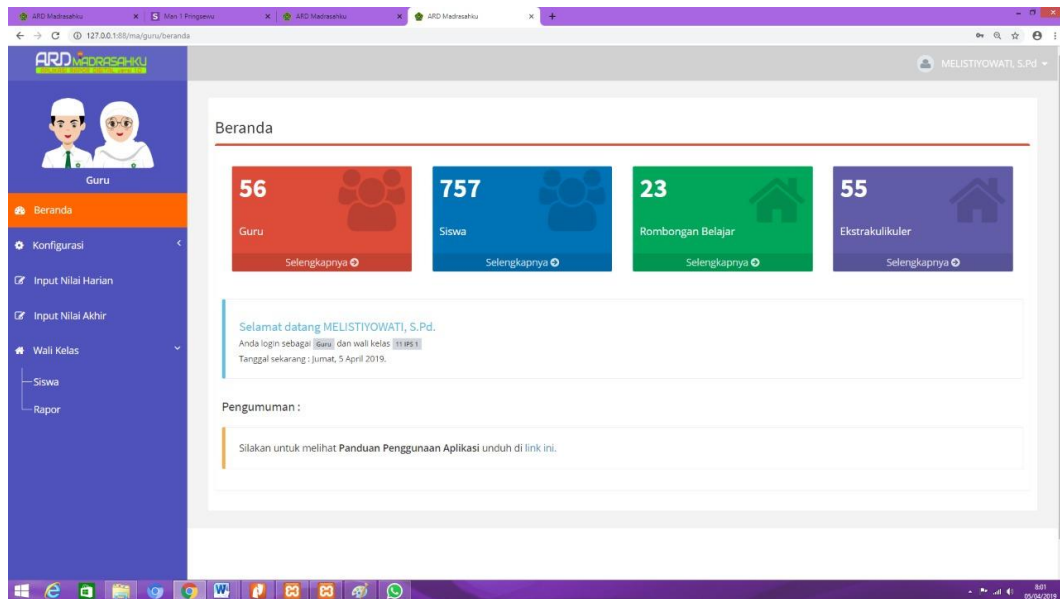
1) Log in sebagai operator Madrasah



Sumber : ARD MAN 1 Pringsewu

¹⁰<https://ayomadrasah.blogspot.com/2018/10/edaran-aplikasi-rapor-digital-madrasah.html?m=1> (diakses pada, 08-04-2019/23:45)

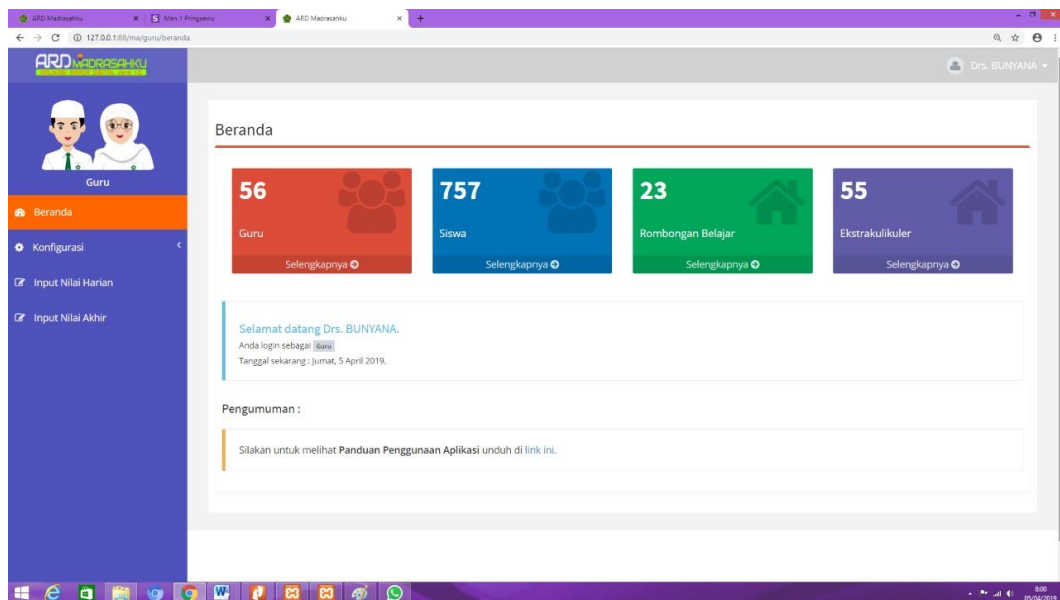
2) Log in sebagai guru dan wali kelas



Sumber : ARD MAN 1 Pringsewu

Wali kelas bertugas mengisi biodata siswa dan prestasi siswa.

3) Log In sebagai Guru



Sumber : ARD MAN 1 Pringsewu

Guru bertugas mengisi atau menginput nilai harian dan nilai akhir.

d. *Senayan Library Management System (SLiMS)*

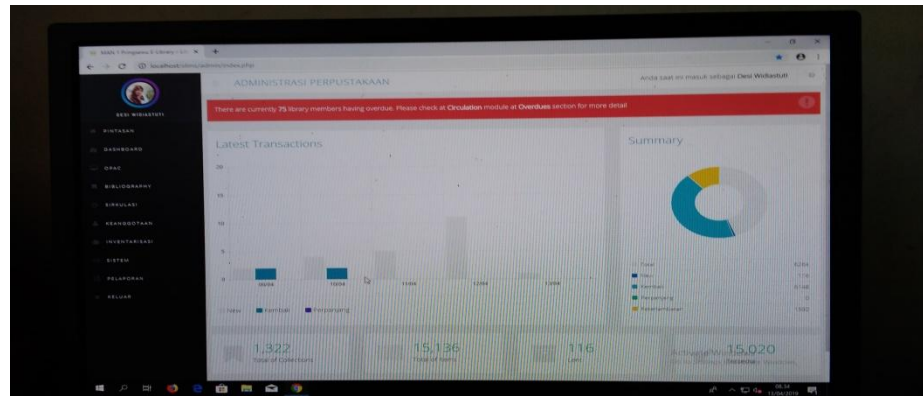
Tidak kalah penting dari yang lainnya, MAN 1 Pringsewu juga sudah menggunakan aplikasi e-library atau aplikasi sistem perpustakaan digitasi terpadu dengan menggunakan *Senayan Library Management System (SLiMS)*. *SLiMS* merupakan suatu aplikasi yang memuat sekumpulan atau koleksi artikel-artikel dan laporan yang tersedia untuk bacaan online atau download. *SLiMS* juga bisa dikenal dengan perpustakaan maya yang merupakan sistem informasi yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), pengelolaan, pelayanan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan serta penyediaan informasinya dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik yang berupa komputer. E-library merupakan hal yang dapat mendukung kegiatan komunitas sekolah dalam mengakses informasi untuk kepentingan meningkatkan mutu pendidikan.¹¹

Berikut proses atau cara pengelolaan *SLiMS* di MAN 1 Pringsewu :

¹¹<http://adeirma81@yahoo.com.blogspot.com/2010/01/1-pengertian-e-library.html>
(diakses pada, 09-04-2019/05:43)

1. Pembuatan Barcode kartu anggota dan Barcode Buku

- a. Log in menggunakan akun admin, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut



Sumber : SLiMS MAN 1 Pringsewu

- b. Lalu klik bagian keanggotaan, kemudian klik kartu anggota dan akan muncul daftar nama siswa beserta kode yang akan digunakan untuk pembuatan barcode seperti gambar berikut

Sumber : SLiMS MAN 1 Pringsewu

c. Kemudian klik cetak barcode, dan akan muncul tampilan sebagai berikut



Sumber : SLiMS MAN 1 Pringsewu

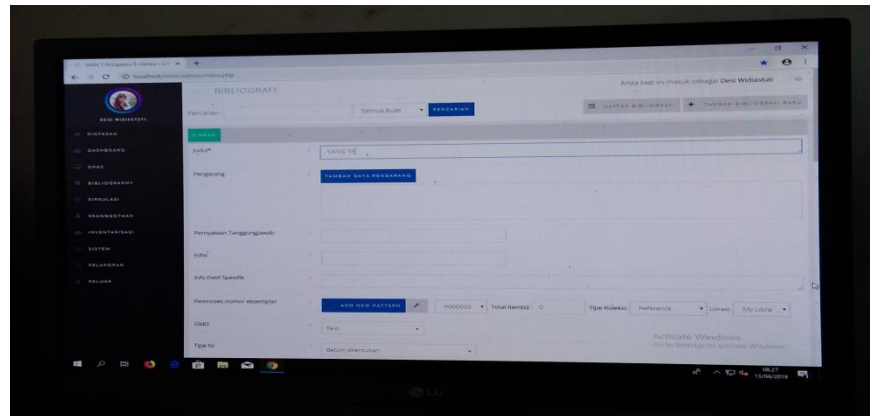
Berikut contoh foto buku dan kartu anggota yang sudah memiliki barcode



Sumber : Perpustakaan MAN 1 Pringsewu

2. Penginputan Buku-buku baru ke dalam SLiMS

Pada tampilan beranda SLiMS setelah Log In, klik bagian bibliografi kemudian klik bagian tambahkan bibliografi dan akan muncul tampilan sebagai berikut

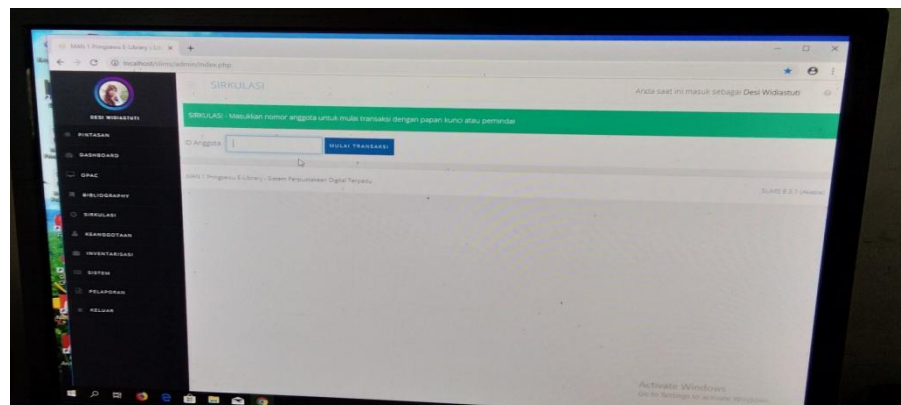


Sumber : SLiMS MAN 1 Pringsewu

Kemudian lengkapi data buku sesuai dengan apa yang tertera didalam buku, lalu simpan.

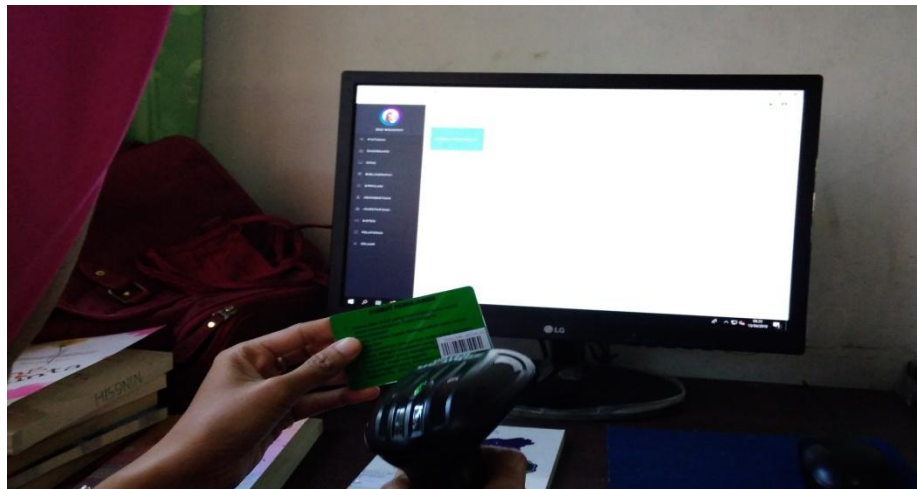
3. Sirkulasi Peminjaman Buku

- a. Pada layar beranda SLiMS, klik bagian sirkulasi dan pilih sirkulasi peminjaman, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut :



Sumber : SLiMS MAN 1 Pringsewu

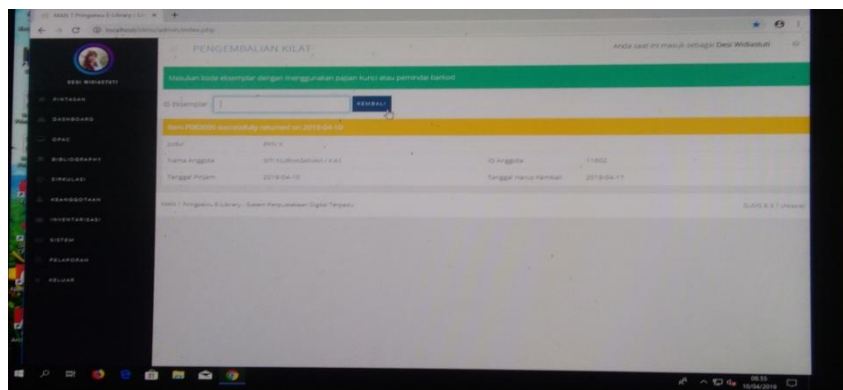
- b. Scan kartu anggota perpustakaan seperti gambar berikut



Sumber : Perpustakaan MAN 1 Pringsewu

Kemudian akan muncul tampilan nama anggota perpustakaan yang melakukan sirkulasi peminjaman buku tersebut.

- c. Scan buku yang akan dipinjam, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut, dan otomatis buku sudah terdaftar dalam peminjaman.



Sumber : SLiMS MAN 1 Pringsewu

4. Sirkulasi Pengembalian Buku

Proses sirkulasi pengembalian buku sama halnya dengan proses sirkulasi peminjaman buku.

SLiMS ini berfungsi untuk memudahkan segala hal kegiatan yang bersangkutan dengan pengelolaan perpustakaan seperti peminjaman buku dan pengembalian buku, serta banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan SLiMS ini, seperti lebih memudahkan pegawai perpustakaan dalam hal mengelola dan memantau buku-buku di perpustakaan dan pelaporan pengelolaan perpustakaan di MAN 1 Pringsewu lebih terperinci. Dengan adanya aplikasi SLiMS kita juga bisa mengetahui tentang buku apa saja yang ada di perpustakaan MAN 1 Pringsewu.

Komponen atau alat-alat yang digunakan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu pada umumnya berupa Hardware dan software. Hardware merupakan sebuah perangkat keras atau komponen yang terdiri dari komputer, keyboard, mouse, dan printer. Sedangkan software merupakan sebuah komponen yang berbentuk aplikasi dan yang paling utama ialah harus memiliki server.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan di sebuah instansi atau organisasi tergantung dengan bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu :

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Keadaan Sekolah
- c. Biaya
- d. Dan alat pelaksanaanya.¹²

Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu yang sudah mulai mengedepankan ilmu teknologi, tentunya ada hal-hal yang juga menjadi kendala atau faktor yang penghambat pelaksanaan sistem informasi kurang berjalan secara efektif dan efisien.

Faktor utama penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu adalah minimnya sumber daya manusia, Karena kita berbicara tentang sistem informasi manajemen yang merujuk pada penggunaan teknologi, MAN 1 Pringsewu ini masih sangat membutuhkan banyak pegawai yang benar-benar mumpuni di bidang teknologi, mengingat pengelolaan kebutuhan informasi pegawai yang benar-benar mahir dalam bidang IT di MAN 1 Pringsewu masih sangat minim.

Kemudian yang kedua yaitu secara letak geografis sekolah. MAN 1 Pringsewu adalah sebuah Madrasah yang terletak di daerah pegunungan yang secara geografis tentunya tidak rata. Staf yang bertugas mengelola jaringan di MAN 1 Pringsewu tentunya mendapat kendala seperti penggunaan biaya yang tidak sedikit, mengingat ruang kelas yang satu dengan yang lainnya memiliki jarak yang cukup jauh untuk mengkoneksikan jaringan satu ke jaringan yang lainnya. MAN 1 Pringsewu juga mempunyai tower atau pengganti internet dan

¹² Fadiliani, *Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Lampung Selatan*, Jurnal Eklektika Vol. 3 No. 1, April 2015

juga sebagai pemancar dari sekolah ke sekolah lain. Namun dalam pelaksanaannya, tower ini justru bisa menjadi faktor penghambat pelaksanaan sistem informasi di MAN 1 Pringsewu karena alat tersebut menjadi salah satu media yang sering tersambar petir, alat-alat yang masih bagus dengan harga yang cukup mahal harus hangus tersambar petir.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa pengadaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan. Dalam pelaksanaannya, proses pengelolaan Sistem informasi menejemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu sudah cukup efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu tidak hanya terfokuskan kepada website, tetapi juga berupa sistem informasi akademik, aplikasi raport digital dan aplikasi SLiMS atau perpustakaan digital. Dalam pengelolaannya, sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu melalui beberapa prosedur :

1. Pengumpulan data. Data-data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang ada. Data-data yang dibutuhkan website biasanya berupa data profil sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, data untuk sistem informasi akademik ini biasanya berupa data siswa, prestasi siswa, absensi siswa dan nilai harian siswa, kemudian data yang dibutuhkan oleh aplikasi raport digital berupa nilai-nilai ujian harian, tengah semester dan akhir semester, dan data untuk SLiMS berupa data-data buku yang ada di perpustakaan.
2. Pengolahan data. Proses pengolahan data untuk website melalui pertimbangan dari kepala madrasah, untuk aplikasi sistem informasi akademik dan aplikasi raport digital karena merupakan data yang mutlak diperoleh oleh siswa/i MAN 1 Pringsewu maka data tidak perlu diolah lagi untuk langsung di input kedalam sistem aplikasi tersebut,

kemudian pengolahan data untuk SLiMS buku harus diberi barcode agar mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku.

3. Penginputan data. Penginputan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku bagi masing-masing aplikasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah sebaiknya lebih memberikan kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam mengelola data dan sistem informasi manajemen pada bidangnya masing-masing.
2. Kepala Madrasah harus sering melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi manajemen agar segera mendapatkan solusi apabila terjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen, setidaknya empat kali dalam satu tahun. Yaitu, setiap awal dan akhir semester.
3. Staf TU/operator masing-masing sistem harus memiliki solusi sementara agar pelaksanaan sistem informasi manajemen tetap berjalan dengan baik agar tidak menghambat pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur,an dan Terjemahannya As-Sidqu

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, *Audit Kinerja Sektor Publik*,2007

Clolid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015

Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2005

Fadiliani, *Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website pada Kanwil Kementrian Agama Provinsi Lampung Selatan*, Jurnal Eklektika Vol. 3 No. 1, April 2015

George R. Terry, Leslie W. Rule, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009

Helmawati, *Sitem Informasi Manajemen*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2015

<https://ayomadrasah.blospot.com/2018/10/edaran-aplikasi-rapor-digital-madrasah.html?m=1> (diakses pada, 08-04-2019/23:45)

<http://adeirma81@yahoo.com.blogspot.com/2010/01/1-pengertian-e-library.html>

<https://rocketmanajemen.com/sistem-informasi-manajemen/> (diakses pada, 26-09-18/22:18)

<https://sevima.com/manfaat-sistem-informasi-akademik-bagi-perguruan-tingg-mahasiswa/> (diakses pada, 08-04-2019/23.00)

La Ode Ismail, Risnani Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar:Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017

Lantip D. Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta:UNY Press, 2013

Lexy J Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 200

Lukman Ahmad, Munawir, *Sistem Informasi Manajemen*, Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018

Mahyuni, Sharipuddin, Martono, *Perancangan Sistem Pengolahan Data Pada SMA Negeri 6 Kabupaten Tebo*, Jurnal Ilmiah Media SISFO, Vol. 8 No. 3, Oktober 2014

Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar. Di akses pada 11 September 2018 pada jam 08.24

Repository.radenintan.ac.id/Implemetasi Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Di akses pada tanggal 28 Februari 2019 pada jam 11:53

Ria Eliza Wati, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, November:2018

Rusdiana, Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung:Pustaka setia, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016

Tim Dosen Adm. Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2010

Udin saefudin Sa'ud, Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan suatu pendekatan komprehensif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2007

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang standar nasional pasal 1

Yulia Djahir, dewi Pratita, *Bahan ajar: Sistem Informasi Manajemen*, (Yogukarta: Deepublish, 2014

Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003

Pedoman Wawancara dan Observasi

FOKUS	SUB FOKUS	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENGUMPULAN	ITEM WAWANCARA
Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu	a. Pengumpulan Data		Kepala Madrasah	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu ? 2. Apa saja yang ada di dalam sistem informasi manajemen MAN 1 Pringsewu ? 3. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu ? 4. Bagaimana proses pengumpulan data dan darimana data

		<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Menentukan tujuan</p>			<p>diperoleh sebelum data diolah untuk kebutuhan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu ?</p> <p>5. Bagaimana perencanaan yang dibuat pada saat pengumpulan data MAN 1 Pringsewu ?</p> <p>6. Apa saja yang paling diutamakan dalam menentukan tujuan dalam pengumpulan data di MAN 1 Pringsewu ?</p> <p>7. Darimana saja data dapat diterima sehingga bisa menghasilkan sebuah</p>
--	--	---	--	--	---

	b. Pengolahan Data		Staf TU bagian Operator	Wawancara dan Observasi	<p>informasi yang berguna bagi MAN 1 Pringsewu ?</p> <p>8. adakah hal-hal yang bisa membuat pengelolaan sistem informasi manajemen tidak berjalan secara efektif dan efisien pada saat pengumpulan data</p> <p>9. Bagaimana proses pengolahan data sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi MAN 1 Pringsewu dan lainnya ?</p> <p>10. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam proses pengolahan</p>
--	--------------------	--	-------------------------	-------------------------	---

	c. penginput data				<p>data MAN 1 Pringsewu ?</p> <p>11. Bagaimana Proses penginputan data dalam sistem informasi di MAN 1 Pringsewu ?</p> <p>12. Alat-alat apa saja yan digunakan dalam penginputan data ke dalam sistem informasi MAN 1 Pringsewu ?</p>
--	-------------------	--	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA DI MAN 1 PRINGSEWU

Fokus	Sub Fokus	indikator	Sumber data	Metode Pengumpulan Data	Item Wawancara
Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu	Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengumpulan data 2. Siapa saja yang berperan dalam proses pengumpulan data 3. Alat-alat yang digunakan pada saat pengumpulan data 	Operator TU	Wawancara	1,2,3
	Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> 4. Proses penolahan data 5. Yang berperan pada saat proses pengolahan data 6. Alat yang digunakan pada saat pengolahan data 	Operator TU	Wawancara	4,5,6
	Penginputan data	<ol style="list-style-type: none"> 7. Proses penginputan data 8. Alat-alat yang digunakan pada saat menginput data 	Operator TU	Wawanca	7,8,9

HASIL OBSERVASI DI MAN 1 PRINGSEWU

No.	Indikator	Hasil Observasi
1.	<p>Keadaan fisik lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suasana lingkungan MAN 1 Pringsewu b. Ruang kepala sekolah MAN 1 Pringsewu c. Ruang Guru MAN 1 Pringsewu d. Ruang TU MAN 1 Pringsewu e. Ruang kelas MAN 1 Pringsewu f. Perpustakaan MAN 1 Pringsewu g. Ruang Lab. Komputer MAN 1 Pringsewu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi MAN 1 Pringsewu tidak rata karena berada di daerah pegunungan, ada beberapa kelas yang berada di atas gunung dan di lereng gunung. b. Ruangan yang sangat rapih dan bersih c. Tertata d. Tertata, rapih dan bersih e. Ruang kelas yang rapih, setiap kelas diberi kebebasan untuk menuangkan kreatifitasnya. f. Tertata, rapih dan bersih g. Terdapat 3 lab. Komputer yang masing-masing ruangan tertata dengan rapih
2.	Proses pengumpulan data MAN 1 Pringsewu	sekolah mempunyai TIM jurnalistik yang ikut berperan dalam pengumpulan data-data MAN 1 Pringsewu
3.	Proses pengolahan data di MAN 1 Pringsewu	sesuai dengan Standar Operating Procedures (SOP) yang berlaku
4.	Proses Penginputan data di MAN 1 Pringsewu	menggunakan alat-alat sistem informasi berupa jaringan dan server

HASIL WAWANCARA DI MAN 1 PRINGSEWU

Fokus Penelitian	Wawancara	Hasil Wawancara
<p>Sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu</p>	<p>Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu ?</p>	<p>Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Pringsewu merupakan sebuah sistem yang disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk menjadi sebuah media atau wadah yang menyajikan informasi tentang berbagai kegiatan atau hal-hal yang mencakup apa saja yang ada di MAN 1 Pringsewu yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang agar mendapatkan informasi-informasi tersebut. Sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu menggunakan teknologi internet sudah ada sejak 3 tahun terakhir, dibuktikan dengan adanya instalasi WiFi hampir disetiap ruang kelas, ruang guru, atau ruangan-ruangan lainnya sehingga dapat memudahkan siswa/i atau guru dan semua yang menjadi bagian dari MAN 1 Pringsewu dan bahkan MAN 1 Pringsewu juga menyediakan wi-fi untuk publik, artinya WiFi ini juga bisa digunakan oleh masyarakat sekitar MAN 1 Pringsewu. Dalam perkembangan Sistem Informasi Manajemen, selain memiliki website MAN 1 Pringsewu kini juga sudah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik, Aplikasi Raport Digital dan E-Library, dimana aplikasi-aplikasi tersebut juga merupakan sebuah produk yang dikelolaannya menggunakan jaringan internet</p>
	<p>Sudah efektif dan efisienkah pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu ini ?</p>	<p>Sudah, hanya saja ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen di MAN 1 Pringsewu belum efisien, contohnya seperti letak geografis</p>

		<p>MAN 1 Pringsewu yang keadaan tanahnya tidak rata, ada beberapa kelas yang berada di atas gunung dan dibawah lereng gunung, sehingga untuk menghubungkan satu jaringan ke jaringan yang laon membutuhkan banyak biaya, kemudian yang kedua karena sumbet daya manusia yang dapat mengoprasikan sistem informasi manajemen yang benar-benar lulusan sarjana komputer hanya satu, dan beliau juga guru mata pelajaran, otomatis waktunya terbagi untuk masuk kelas tidak terfokus hanya kepada sistem informasi. proses pengumpulan data juga sesuai dengan masing-masing bidang sistem informasi.</p>
	<p>Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu ?</p>	<p>Tentu saja segala sesuatu disebut organisasi di komandoi oleh seorang manajer, yang berperan dalam pelaksanaan sistem informasi ini tentunya kepala madrasah, beliau yang menunjuk para tenaga-tenaga IT untuk mengatur atau mengelola sistem informasi sesuai dengan bidangnya masing-masing, kemudian waka Sarana dan Prasarana juga ikut berperan dalam pelaksanaan sistem informasi, karena waka sarpras yang menyediakan alat-alat untuk menunjang pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu, dan tentunya semua civitas akademik di MAN 1 Pringsewu juga berperan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 Pringsewu.</p>
	<p>Bagaimana Proses Pengumpulan data di MAN 1 Pringsewu ?</p>	<p>data-data yang dikumpulkan berupa kegiatan-kegiatan atau hal-hal apa saja yang ada di MAN 1 Pringsewu, biasanya kepala madrasah memberikan daftar pokok bahasan yang akan diangkat dan di jadikan sebuah informasi. pada saat</p>

		pengumpulan data, staf TU di bantu oleh TIM jurnalistik MAN 1 Pringsewu.
	Bagaimana proses pengolahan data di MAN 1 Pringsewu ?	Proses pengolahan data berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing, biasanya proses pengolahan data dilakukan oleh operator dibidang masing-masing, lalu setelah diolah data tersebut diserahkan kepada kepala madrasah untuk dicek dan diminta persetujuan, setelah disetujui maka data bisa langsung diinput.
	Bagaimana Proses penginputan data di MAN 1 Pringsewu	Masing-masing operator sudah pasti memiliki Standart Operational Procedures (SOP) yang didalamnya sudah terdapat pengertian, dasar hukum, tata cara penginputan data. Jadi pada saat proses penginputan data bisa dilihat di SOP masing-masing Sistem.



MAN 1 Pringsewu nampak luar



MAN 1 Pringsewu nampak dalam



Mushola Jabbal Nur MAN 1 Pringsewu



Salah satu ruang kelas di MAN 1 Pringsewu



Ruang Lab. Komputer



Ruang perpustakaan MAN 1 Pringsewu



Ruang TU



Ruang UKS MAN 1 Pringsewu



Ruang Kepala sekolah



Ruang Guru



Dokumentasi wawancara dengan operator SLiMS



Dokumentasi wawancara dengan operator ARD



Dokumentasi wawancara dengan operator staf TU



Papan Visi dan Misi Madrasah



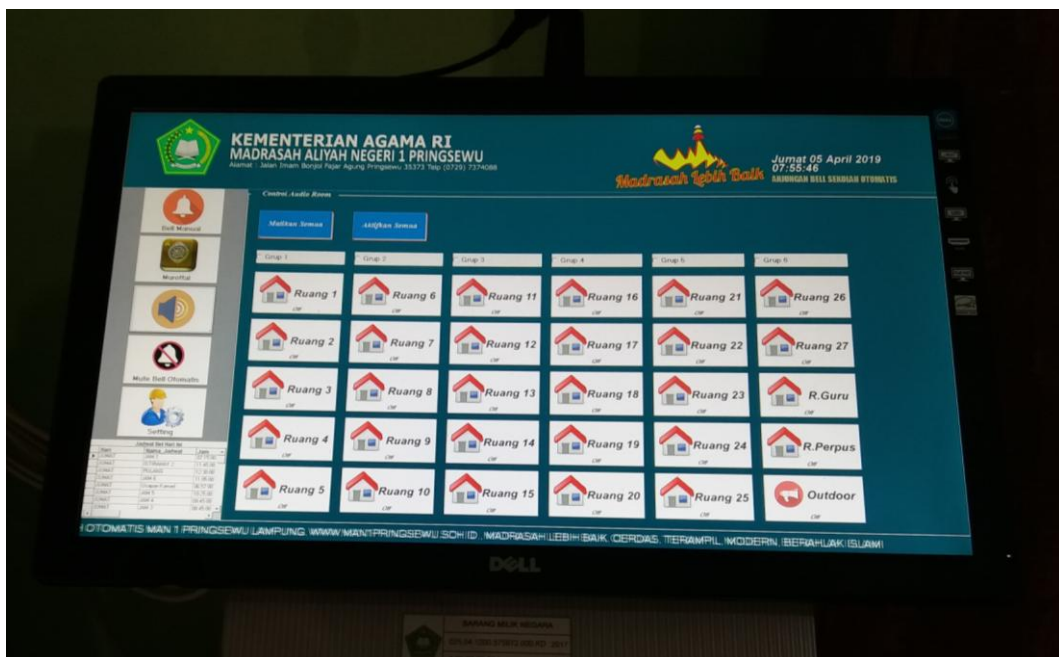
Ruang BK MAN 1 Pringsewu



Mading MAN 1 Pringsewu



Pemantauan CCTV perkelas di ruang kepala sekolah



Salah satu alat sistem informasi sekolah



